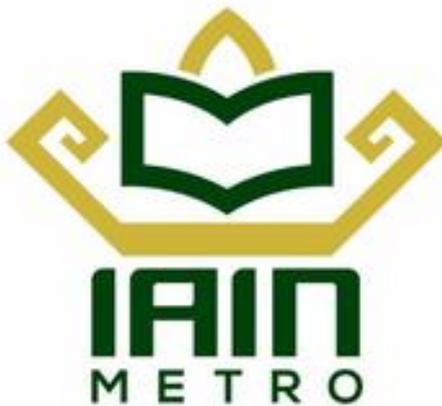


SEKRIPSI
PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP INDEKS
PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANGKATAN 2016 IAIN METRO

OLEH:
LIA DEWI ROHYANI
NPM. 1601010143



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP INDEKS
PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANGKATAN 2016 IAIN METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

OLEH:

LIA DEWI ROHYANI

NPM. 1601010143

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA

Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 20201 M

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
INDEKS PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM ANGKATAN 2016 IAIN METRO
Nama : Lia Dewi Rohyani
NPM : 1601010143
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dfa. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

Metro, April 2021

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2313/11-28-1/D/PP-00-g/06/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2016 IAIN METRO, disusun oleh: Lia Dewi Rohyani, NPM: 1601010143, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 5 Mei 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zukhri, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : LIA DEWI ROHYANI
NPM : 1601010143
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGGKATAN 2016 IAIN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

Metro, April 2021
Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Lia Dewi Rohyani**
NPM : 1601010143
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Maret 2021
Yang menyatakan



Lia Dewi Rohyani
1601010143

ABSTRAK

PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2016 IAIN METRO

Oleh:

LIA DEWI ROHYANI

Pergaulan teman sebaya merupakan kontak langsung yang terjadi antar individu maupun individu dengan kelompok. Terkait pergaulan teman sebaya memiliki dampak negatif dan dampak positif. Dampak negatifnya banyak waktu mereka yang tersita untuk sekedar bermain dengan teman yang seharusnya digunakan untuk belajar dan mengerjakan tugas kuliah. Bahkan didapati beberapa mahasiswa yang memilih bolos kuliah bersama temannya saat perkuliahan sedang berlangsung, dilihat dari peristiwa ini, otomatis mereka banyak ketinggalan materi dan informasi yang diberikan oleh dosen. Akibatnya saat ujian bisa jadi mereka kesulitan dalam menjawab soal dengan benar yang tentunya berdampak pada perolehan IP yang menurun. Idealnya untuk mencapai indeks prestasi secara maksimal, maka aspek pergaulan dan lingkungan menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya indeks prestasi secara maksimal.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 IAIN Metro. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus spss korelasi person product moment. Populasi dalam penelitian ini adalah 226 mahasiswa, kemudian teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling sehingga diperoleh sampel dari penelitian ini 36 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi sebagai penelitian pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap indeks prestasi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0.460, angkat tersebut menunjukkan betapa kuatnya korelasi antara pergaulan teman sebaya terhadap indeks prestasi karena nilai r diatas 0.05 sedangkan pada uji korelasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semakin baik pergaulan terhadap teman sebaya, maka semakin tinggi pula perolehan indeks prestasi. Begitupun sebaliknya pergaulan teman terhadap indeks prestasi nilai probabilitas sig.(2-tailed) $0.005 < 0.05$ maka terdapat korelasi yang signifikan. Berdasarkan pengujian uji t dapat dilihat dari hasil t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $3.025 > 2.03224$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hal ini dapat dikatakan bahwa semakin baik pergaulan teman sebaya, maka semakin tinggi indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa. Sebaliknya, semakin kurang baik pergaulan teman sebaya, maka semakin rendah pula indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa.

MOTTO

عَنِ الْمَرْءِ لَا تَسْأَلُ وَاسْأَلْ عَنْ قَرِينِهِ # فَكُلُّ قَرِينٍ بِالْمُقَارَنِ يَفْتَدِي

"Janganlah engkau bertanya tentang kepribadian orang lain , lihat saja temannya karena seseorang akan mengikuti apa yang dilakukan teman nya"

فَإِنْ كَانَ دَا شَرًّا فَجَنَّبُهُ سُرْعَةً # فَإِنْ كَانَ دَا خَيْرٍ فَقَارَنَهُ تَهْتَدِي

"Janganlah engkau bertanya tentang kepribadian orang lain , lihat saja temannya karena seseorang akan mengikuti apa yang dilakukan teman nya"¹

¹ Muhammad bin Ahmad Nabhan, *Kitab Alala tanalul' ilma*, (Lirboyo:2000)h,2

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Penulis persembahkan hasil *study* ini untuk:

1. Kedua Orangtuaku tercinta (Bapak Mukhtar dan Ibu Sri Harjani) yang senantiasa memberikan do'a, nasehat dan selalu memberikan motivasi serta membimbing sehingga peneliti dapat menyelesaikan hasil *study* ini.
2. Calon suami (Doni Saputra) yang telah memberi dukungan dan selalu mendoakan dan memotivasi serta setia menemani dalam penyelesaian penelitian.
3. Kakakku tercinta (Adi Setiawan) yang selalu memberikan do'a serta motivasi kepada peneliti.
4. Almamater ku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
5. Teman-teman yang ikut berperan dalam proses penelitian.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas taufiq, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada : Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PJA Selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Zuhairi, M. Pd. selaku Dekan FTIK IAIN Metro, Dra. Isti Fatonah, MA selaku Pembimbing I dan Muhammad Ali, M.Pd.I Selaku Pembimbing II yang memberikan banyak kontribusi bagi perbaikan penulisan skripsi selama bimbingan berlangsung. Kemudian penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan Program Sarjana IAIN Metro Jl. Ki Hajar Dewantara No. 15 A, Iringmulyo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data guna teraksananya penelitian selama penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Akhirnya semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 17 Juni 2021
Penulis,



Lia Dewi Rohyani
1601010143

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan	8
2. Manfaat	8
F. Penelitian Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Indeks Prestasi.....	11
1. Pengertian Indeks Prestasi	11
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi	12

3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar.....	14
B. Pergaulan Teman Sebaya	17
1. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya.....	17
2. Fungsi Pergaulan Teman Sebaya	18
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergaulan Teman Sebaya...	20
4. Kajian Islam Tentang Pergaulan Teman Sebaya	22
C. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa.....	23
D. Hipotesis	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	26
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	27
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	30
3. Teknik Sampling.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Angket.....	32
2. Dokumentasi	34
E. Instrumen Penelitian.....	34
1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen	34
2. Pengujian Instrumen	36
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
a. Sejarah Singkat Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro	40

b. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro .	42
c. Profil Dosen Pendidikan Agama Islam	43
d. Struktur Organisasi FTIK.....	45
2. Deskripsi Hasil Penelitian	46
3. Pembahasan.....	60

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Data Nilai beberapa mahasiswa.....	6
2. Konversi nilai akhir kehuruf mutu Magister, Sarjana dan Profesi.....	15
3. Konversi nilai akhir kehuruf mutu Magister, Sarjana dan Profesi.....	28
4. Data Mahasiswa PAI Angkatan 2016 Semester Enam.....	30
5. Kisi-Kisi Instrumen.....	35
6. Daftar Dosen S1-Pendidikan Agama Islam.....	43
7. Skor hasil uji coba angket.....	46
8. Hasil Uji	
Validitas.....	47
9. Hasil Analisis Uji Reliabilitas.....	48
10. Hasil Penyebaran Angket Pergaulan Teman Sebaya pada Mahasiswa	
Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 IAIN METRO.....	49
11. Data Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Iain	
Metro angkatan 2016 pada semester 6.....	50
12. Hasil Uji Normalitas.....	52
13. Hasil Uji Linieritas.....	54
14. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	56
15. Hasil Analisis Uji t.....	58
16. Hasil Uji Korelasi Person.....	59
17. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	60

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi FTIK IAIN Metro.....	45
2. Grafik Scatterplot.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin <i>pra-survey</i>	66
2. Surat Balasan <i>Pra-survey</i>	67
3. Bimbingan Skripsi	68
4. Outline.....	69
5. Alat Pengumpul Data.....	72
6. Surat Izin Research.....	77
7. Balasan Izin <i>Research</i>	78
8. Surat Tugas.....	79
9. Bebas Pustaka.....	80
10. Bebas Pustaka Jurusan.....	81
11. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	82
12. Dokumentasi Penelitian.....	111
13. Riwayat Hidup.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peranan penting dalam kemajuan bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang benar-benar berkualitas guna menghadapi persaingan di era globalisasi. Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri, oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui dua macam pendidikan yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal.

Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan seperti sekolah dan universitas. Sedangkan pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, lembaga kursus dan pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan yang paling penting adalah pendidikan keluarga. Sebagai penyelenggara pendidikan formal, perguruan tinggi mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Selain itu perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan hasil belajar anak didiknya.

Pada perguruan tinggi untuk melihat tingkat keberhasilan dalam memahami sebuah materi dapat diketahui dari nilai indeks prestasi (IP). Indeks prestasi adalah sebuah ukuran yang menunjukkan sebuah prestasi seseorang mahasiswa.¹

Indeks prestasi bukanlah suatu hal yang baru, sebab Indeks prestasi sudah menjadi bagian dalam dunia akademik atau pendidikan. Indeks prestasi merupakan penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan melalui nilai kredit rata-rata yang merupakan suatu nilai akhir yang menggambarkan mutu proses belajar mengajar mahasiswa. Pada dasarnya perhitungan indeks prestasi pada setiap akhir semester bertujuan untuk memperoleh takaran atas prestasi seorang mahasiswa dan untuk menentukan hasil belajar yang dapat diambil oleh yang bersangkutan disemester berikutnya.

Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi, tinggi rendahnya hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Slameto dalam Abdul Hadis, faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua faktor utama yaitu *pertama*, faktor internal seperti faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh) dan faktor psikologis (intelegensi, minat, perhatian, dan lain-lain). *Kedua*, faktor eksternal misalnya faktor keluarga (cara orangtua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan lain-lain), faktor kampus (metode mengajar, relasi dosen dengan

¹Johar Arifin dan Akhmad Fauzi, *Aplikasi Axel dalam Fungsi Terapan*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo),170

mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, disiplin mahasiswa, dan lain-lain), dan faktor masyarakat (kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, teman bergaul, media massa, dan lain-lain).²

Dari pendapat Slameto di atas dapat diketahui bahwa salah satu yang mempengaruhi hasil indeks prestasi mahasiswa adalah pergaulan teman sebaya. Lingkungan kampus tidak terlepas dari dunia remaja, saat masa remaja kedekatan hubungan dengan teman sebayanya meningkat dan kedekatan hubungan dengan orang tuanya justru menurun. Hal itu memberikan gambaran bahwa pada waktu remaja pengaruh terbesar dari sifat dan tingkah laku remaja bukan dari orang tuanya, melainkan dari teman sebayanya. Lewat teman sebaya mereka menilai dirinya apakah dia lebih baik, atau lebih buruk dibandingkan temannya. Hal itu akan sulit dilakukan dalam lingkungan keluarga karena saudara kandungnya baik kakak maupun adiknya mempunyai tingkatan umur yang berbeda.

Idealnya untuk mencapai indeks prestasi secara maksimal, maka aspek pergaulan dan lingkungan menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya indeks prestasi secara maksimal, sehingga dapat mengaplikasikan teori tersebut diatas. Setiap mahasiswa yang melaksanakan jenjang akademik atau pendidikan harus dilihat juga latar belakang akademis atau pendidikan mahasiswa tersebut. Sebagai contoh, mahasiswa dalam memperoleh indeks prestasi yang maksimal salah satu faktor yang dominan yaitu dipengaruhi oleh teman sebaya.

²Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008). h 63

Pada hakikatnya remaja membutuhkan teman sebaya yang dekat sebagai tempat berekspresi serta berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan kelompok sosialnya mampu mempengaruhi rasa agamanya. Teman sebaya pun memiliki pengaruh yaitu pengaruh internal dan eksternal. Pengaruh internal dalam diri manusia yaitu yang berhubungan dengan sifat dasar yang dibawa sejak manusia dilahirkan, akan tetapi pengaruh eksternal dapat membentuk watak tertentu pergaulan sehari-hari dengan kawan sejawat, dan sebagainya yang mana selalu terlibat dalam kehidupan manusia secara terus menerus.

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan penulis pada tanggal 15 September 2019, melalui wawancara terhadap beberapa mahasiswa. Menurut mahasiswa berinisial VR mengatakan bahwa salah satu yang menyebabkan indeks prestasinya menurun dikarenakan faktor pergaulan teman sebaya. Mereka berteman secara berkelompok dengan teman sebayanya, kegiatan yang mereka lakukan seperti, mengobrol didalam kelas ketika dosen sedang menjelaskan materi, bersantai ditempat-tempat yang mereka senangi seperti kantin, jalan-jalan dan berhura-hura. Biasanya mereka menggunakan waktu istirahat dan waktu belajarnya untuk bersantai bersama teman-teman. Bahkan HR mengaku sering mengikuti ajakan teman untuk bolos kuliah bersama teman-temannya saat perkuliahan berlangsung.³

Mahasiswa berinisial KER juga mengatakan bahwa teman justru memberikan motivasi besar dalam belajar, hal ini karena mereka saling

³ Wawancara Violita Rahmawati angkatan 2016, Senin , 4 Mei 2019 10.15 di gazebo IAIN Metro.

memanfaatkan waktu bersama teman dalam hal positif seperti saling bertukar pikiran dalam diskusi dan menyelesaikan tugas kuliah.⁴

Menurut mahasiswa berinisial TS menyatakan bahwa menurutnya yang menyebabkan IPK mahasiswa turun bukan karena teman sebaya melainkan karena faktor dalam diri mereka sendiri seperti: motivasi yang kurang, manajemen waktu yang kurang dan faktor lainnya.⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa persoalan yang terjadi terkait pergaulan teman sebaya memiliki dampak negatif dan dampak positif. Dampak negatifnya banyak waktu mereka yang tersita untuk sekedar bermain dengan teman yang seharusnya digunakan untuk belajar dan mengerjakan tugas kuliah. Bahkan didapati beberapa mahasiswa yang memilih bolos kuliah bersama temannya saat perkuliahan sedang berlangsung, dilihat dari peristiwa ini jika mahasiswa sering bolos kuliah, otomatis mereka banyak ketinggalan materi dan informasi yang diberikan oleh dosen. Akibatnya saat ujian bisa jadi mereka kesulitan dalam menjawab soal dengan benar yang tentunya berdampak pada perolehan IP yang menurun. Namun juga terdapat dampak positif seperti dorongan untuk giat belajar, dorongan agar mencapai prestasi yang tinggi ataupun tekanan agar bersaing dengan sehat dalam proses belajar. Adanya pengaruh positif dalam pergaulan seseorang terhadap teman

⁴ Wawancara Kiki Eka Rasanti angkatan 2016, Selasa 5 Mei 2019, 09.35 di kantin IAIN Metro.

⁵ Wawancara Tika Setiyani angkatan 2016, Selasa, 5 Mei 2019, 11.10 di depan gedung Munaqosyah IAIN Metro.

sebayanya diharapkan mampu membawa perubahan yang positif termasuk dalam mencapai indeks prestasi yang tinggi.

Untuk meminimalisir dampak yang tidak baik terhadap pergaulan teman sebaya, sebagai mahasiswa seharusnya memiliki komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan seperti indeks prestasi yang memuaskan. Membahagiakan diri sendiri bukan larangan hanya saja sebagai mahasiswa seharusnya dapat membedakan mana yang lebih penting didahulukan dan mana yang hanya pilihan.

Selain data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara, Penulis juga memperoleh data perolehan indeks prestasi mahasiswa pada semester enam dari KHS (kartu hasil study) dari beberapa mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data nilai beberapa mahasiswa

No	Nama	Nilai	Kategori
1.	TS	3,14	Baik
2.	TRS	3,38	Baik
3.	LDR	3,14	Baik
4.	KER	3,17	Baik
5.	SP	3,25	Baik
6.	TMS	3,13	Baik
7.	FO	2,79	Cukup
8.	UH	3,29	Baik
9.	HR	2,81	Cukup
10.	EMS	3,13	Baik

Sumber: Data hasil prasurvey yang diambil dari KHS perolehan IP beberapa mahasiswa PAI angkatan 2016.

Mahasiswa dinyatakan kategori baik bila memiliki indeks prestasi kumulatif minimum 3,00. Sementara itu Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 10 mahasiswa terdapat 8 mahasiswa sudah dalam kategori baik dan masih terdapat 2 mahasiswa yang masih dalam kategori

cukup. Data indeks prestasi diperoleh dari dokumentasi nilai indeks prestasi semester enam pada mahasiswa PAI angkatan 2016 sehingga dapat diperoleh data adanya nilai yang masih bervariasi. Terdapat beberapa mahasiswa yang mendapatkan nilai indeks prestasi yang kurang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di IAIN Metro, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 IAIN Metro” dimana objek dari penelitian ini adalah mahasiswa. Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti dibatasi seputar mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan Pengaruh Teman Sebaya terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 IAIN Metro.

1. Kurangnya kesadaran mahasiswa dalam mendiskusikan materi perkuliahan dengan teman sebaya
2. Lingkungan Pergaulan Teman Sebaya belum sepenuhnya memberikan pengaruh baik dalam belajar.
3. Manajemen waktu yang kurang menyebabkan hasil belajar kurang maksimal.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu penelitian hanya akan dilakukan dilingkup IAIN METRO

pada jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 dan pokok bahasan tersebut mengenai :

1. Obyek penelitian yang dibatasi pada pergaulan mahasiswa di dalam kampus pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 pada tahun ajaran 2020/2021
2. Dalam penilaian Indeks Prestasi hanya dibatasi pada mahasiswa PAI angkatan 2016 .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah: Apakah ada Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 IAIN Metro”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 IAIN Metro.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang bagaimana gambaran pergaulan teman sebaya pada saat ini, serta pengaruhnya terhadap hasil belajar.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi mahasiswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa baik faktor yang berasal dari dalam maupun faktor luar diri mahasiswa.

c. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah pergaulan teman sebaya.

F. Penelitian Relevan

Mengetahui orisinalitas penelitian yang dilakukan, dalam hal ini akan dilakukan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian dalam bentuk skripsi dilakukan oleh beberapa mahasiswa, sebagai berikut:

1. Danti Indri Astuti

Penelitian yang dilakukan oleh Danti Disti Astuti mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2016, yang berjudul “Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri

1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.⁶ Perbedaannya adalah pada penelitian saudara Danti terbukti bahwa teman sebaya mempengaruhi prestasi dan motivasi siswa sedangkan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teman sebaya tersebut pada mahasiswa.

Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada masalah pergaulan teman sebaya yang lebih spesifik yaitu dalam perolehan indeks prestasi mahasiswa.

2. Riska Oktavia Wulandari

Riska Oktavia Wulandari mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2017, yang berjudul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen”.⁷ penelitian pertama dan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan-perbedaan. Persamaan yang mendasar dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pergaulan teman sebaya. Adapun yang menjadi perbedaannya dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel disiplin ilmu dan penelitian sebelumnya dilaksanakan pada jenjang sekolah menengah pertama, sedangkan penelitian ini

⁶ Danti Indri A, *Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016*, SKRIPSI, 2016

⁷ Rizka Oktavia W, *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen*, Sekripsi, 2017

dilaksanakan pada perguruan tinggi. Hal yang menjadi perbedaan selanjutnya yaitu pada penelitian Riska Oktavia Wulandari menggunakan penelitian eksploratif yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antar gejala dalam penelitian sedangkan jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu jenis penelitian kuantitatif yakni mencari seberapa besar pengaruh antar variabel.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Indeks Prestasi

1. Pengertian Indeks Prestasi

Prestasi Belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi yang diperoleh mahasiswa. Namun untuk mendapatkan Prestasi Belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal.

IPK merupakan tolak ukur penguasaan akademik mahasiswa. Semakin baik penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang diperolehpun akan baik pula.¹ “Lebih singkatnya bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah nilai yang didapat mahasiswa selama proses belajar sampai pada semester 8, tidak termasuk seminar proposal dan skripsi”.²

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa IPK dapat diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan mahasiswa selama melaksanakan perkuliahan, walaupun tidak mutlak, namun dapat diasumsikan bahwa seseorang yang memiliki IPK yang baik maka memiliki kemampuan yang baik dalam akademik dan akan berpengaruh baik bagi perkembangannya di dunia kerja. Dengan demikian maka salah satu cara

¹Vella Anggresta, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang,” *Jurnal of Economic and Economic Education* 4, no. 1 (n.d.): 20.

²Zahrudin Hodsay, “Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Antara Gaya Belajar Visual, Auditorial Dan Kinestetik Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas PGRI Palembang,” *Jurnal Profit* 3, no. 1 (May 2016): 75.

untuk mengukur kualitas lulusan pendidikan adalah dengan melihat prestasinya yang tergambar melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa

Indeks prestasi atau hasil belajar pada hakikatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor, pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sangat penting dalam membantu mahasiswa mencapai hasil belajar yang maksimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa adalah:

- a. Faktor intern, terdiri dari:
 - 1) Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh)
 - 2) Faktor psikologis (intelektensi, perhatian, minat, motivasi, kematangan dan kesiapan)
 - 3) Faktor kelelahan
- b. Faktor ekstern, terdiri dari:
 - 1) Faktor keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan)
 - 2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan waktu sekolah)
 - 3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, massa media dan bentuk kehidupan masyarakat).³

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa dari beberapa faktor ekstern yang salah satunya adalah teman bergaul. Maksud dari faktor tersebut yaitu kondisi pola pergaulan pada mahasiswa pada saat di dalam kampus maupun diluar kampus yang sangat berperan aktif dalam kegiatan mahasiswa dalam menunjang keaktifan mahasiswa dalam hal positif atau negatif.

³ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap keberhasilan studi mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa telah mencapai tingkat penguasaan kompetensi seperti yang diharapkan, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Akademik IAIN Metro tahun 2019 BAB VIII pasal 28 tentang Tujuan Evaluasi:

Tujuan evaluasi adalah untuk menilai:

- a. Kemampuan mahasiswa memahami dan menguasai bahan dari satuan mata kuliah yang telah diajarkan dan mampu mengaplikasikannya.
- b. Pencapaian tujuan mata kuliah
- c. Kemampuan studi mahasiswa
- d. Kelayakan kelulusan mahasiswa⁴

Sistem penilaian hasil studi di perguruan tinggi tidak lagi menggunakan sistem penilaian dari angka 0 sampai dengan 100. Penilaian hasil belajar untuk setiap mata kuliah dinyatakan dengan huruf A,B,C,D, dan E.⁵

Peraturan Akademik IAIN Metro tahun 2019 BAB VIII pasal 29 tentang bentuk evaluasi menyebutkan bahwa:

- a. Evaluasi dilakukan secara berkala yang dapat berbentuk ujian tertulis, ujian lisan, ujian praktikum, ujian keterampilan, pelaksanaan tugas, pengamatan oleh dosen atau tutor, dan lain-lain.
- b. Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian komprehensif, ujian tugas akhir, ujian skripsi, ujian tesis dan disertasi.⁶

⁴ Peraturan Akademik IAIN Metro Tahun 2019 tentang Tujuan Evaluasi. BAB VIII Pasal 28

⁵ Silvia Sukirman, *Tuntutan Belajar di Perguruan Tinggi*, 17.

⁶ Peraturan Akademik IAIN Metro Tahun 2019 tentang Tujuan Evaluasi. BAB VIII Pasal 29.

Peraturan Akademik IAIN Metro tahun 2019 BAB VIII pasal 32

tentang sistem penilaian menyebutkan bahwa:

- a. Penilaian hasil belajar untuk mahasiswa pasca sarjana/sarjana/pendidikan profesi/diploma dinyatakan dengan huruf mutu dan angka mutu A=4, B=3, C=2, D=1 dan E=0
- b. Konversi angka nilai akhir berskala 100 menjadi huruf mutu dapat dilakukan dengan Penilaian acuan patokan (PAP) atau penilaian relatif (menggunakan penilaian acuan norma atau cara ranting daun)
- c. Dalam PAP, konversi angka kehuruf mutu adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Konversi nilai akhir kehuruf mutu
Magister, Sarjana dan Profesi

Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu	Status Penilaian
81-100	A	4,00	Lulus
70-80	B	3,00	Lulus
60-69	C	2,00	Lulus
50-59	D	1,00	Lulus
00-49	E	0,00	Tidak Lulus ⁷

Sumber: Peraturan Akademik IAIN Metro Tahun 2019 BAB VIII Pasal 32 Tentang Sistem Penilaian

Di perguruan tinggi, hasil belajar disajikan tidak dalam bentuk angka, tetapi disajikan dalam bentuk huruf hasil konversi dari angka, dimana nilai 81-100 sama dengan A, nilai 70-80 sama dengan B, nilai 60-69 sama dengan C, nilai 50-59 sama dengan D, dan nilai 0-49 sama dengan E yang selanjutnya akan dikalkulasi dalam bentuk indeks prestasi terdiri atas indeks prestasi semester (IPS) yang menunjukkan IP pada satu semester

⁷ Peraturan Akademik IAIN Metro Tahun 2019 BAB VIII Pasal 32 Tentang Sistem Penilaian.

tertentu, dan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang menunjukkan IP pada akhir studi.

Peraturan akademik IAIN Metro tahun 2019 BAB VIII pasal 33

tentang Indeks Prestasi menyebutkan bahwa:

- a. Hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk indeks prestasi (IP) terdiri atas indeks prestasi semester (IPS) yang menunjukkan IP pada satu semes tertentu dan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang menunjukkan IP pada akhir studi.
- b. Indeks prstasi adalah jumlah hasil perkalian antara SKS dan angka mutu setiap mata kuliah dibagi dengan jumlah seluruh SKS yang telah diambil baik lulus ataupun tidak lulus dalam 1 (satu) semester.
- c. Indeks prastasi dinyatakan dengan penulisan dalam 3 digit dengan 2 desimal.⁸

Statuta Institut Agama Islam Negeri Metro tahun 2017 BAB III

tentang Penyelenggaraan tri dharma Perguruan Tinggi pasal 19 menyebutkan bahwa:

- (1) Penilaian pembelajaran meliputi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa
- (2) Penilaian proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara berkala dan dapat berbentuk ujian, pelaksanaan tugas, praktikum dan pengamatan dosen atau kegiatan lainnya sesuai kekhususan bidang studi atau mata kuliah.
- (3) Penilaian hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai penilaian pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan keputusan rektor.⁹

⁸Peraturan Akademik IAIN Metro Tahun 2019 tentang Indeks Prestasi 2019 BAB VIII Pasal 33.

⁹Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Metro.

Berdasarkan uraian di atas, penilaian belajar dapat disimpulkan sebagai deskripsi mengenai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan mampu tercapai oleh mahasiswa.

B. Pergaulan Teman Sebaya

1. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya

Lingkungan tempat tinggal mengajarkan berbagai macam hal kehidupan kepada manusia. Salah satunya untuk mengenal satu sama lain dengan antar individu. Manusia dituntut untuk dapat mandiri dalam mengerjakan kegiatannya, manusia juga dituntut untuk mampu berinteraksi dengan individu lain. Karena dalam kehidupannya manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pergaulan diartikan sebagai perihal bergaul, pencampuran persahabatan, dan kehidupan bersama-sama.¹⁰ Kemudian kata sebaya ditujukan pada orang yang tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama.¹¹ I Wayan Suwendra menjelaskan teman sebaya adalah orang yang status dan kemampuannya sama serta umurnya relatif sama, sehingga sering disebut dengan *peer group* atau *peer age*.¹² Kemudian kelompok teman sebaya juga diartikan sebagai lingkungan kedua setelah keluarga yang mana berpengaruh penting

¹⁰W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), 302.

¹¹Jhon W Santrock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Utama, 2007), 205.

¹²I Wayan Suwendra, *Mengintip Sarang Iblis Moral* (Nila Cakra, 2018), 47.

pada perkembangan individu.¹³ Lebih jelasnya Singgih Tego Saputro mengemukakan bahwa pergaulan lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status sosial yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya.¹⁴

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya adalah kontak langsung yang terjadi antar individu maupun individu dengan kelompok. Kontak tersebut melibatkan individu yang memiliki kesamaan ciri dan berada pada tingkat usia yang sama dan biasanya berasal dari ras, asal etnis dan status sosial yang sama pula, serta minat yang membuat individu yang bergabung didalam kelompok tersebut menjadi nyaman.

2. Fungsi Pergaulan Teman Sebaya

Pada prinsipnya hubungan lingkungan teman sebaya mempunyai arti sangat penting bagi remaja. Adapun fungsi pergaulan teman sebaya dalam sosialisasi anak menurut Nurdiah Hanifah adalah :

- a. Teman sebaya sebagai *Reinforce*
Anak-anak cenderung berbagi dengan teman sebaya daripada dengan orangtuanya. Banyak orangtua yang menemukan bahwa

¹³Nefri Anra S dan Yuniart Munaf, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020), 173.

¹⁴Singgih Tego Saputra and Pardiman, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia X*, no. 1 (2012): 81.

- anak-anak lebih mendengarkan nasehat temannya daripada nasihat orang tua nya.
- b. Teman sebagai model
teman sebaya juga mempengaruhi anak-anak dengan berperan sebagai model. Anak mendapatkan pengetahuan yang luas mengenai berbagai jenis respon melalui pengamatannya terhadap perilaku anak-anak lainnya.
 - c. Teman sebagai pemandu dan instruktur
Teman sebaya menyediakan kesempatan untuk bersosialisasi dan mengembangkan hubungan dan rasa memiliki. Teman sebaya berperan dalam memberikan informasi dan masukan bagi teman sebaya lainnya. Hubungan ini bersifat dua arah.¹⁵

Menurut Ahmad Susanto mengidentifikasi fungsi teman sebaya dalam kehidupan sosial sebagai berikut :

- a. Hubungan teman sebaya sebagai sumber emosi (*emotional resource*), untuk memperoleh rasa senang maupun untuk beradaptasi terhadap stres.
- b. Hubungan teman sebaya sebagai sumber kognitif (*cognitive resource*), untuk pemecahan masalah dan perolehan pengetahuan.
- c. Hubungan teman sebaya sebagai landasam untuk terjalinnya bentuk-bentuk hubungan lainnya (misalnya hubungan dengan saudara kandung) yang lebih harmonis.
- d. Hubungan teman sebaya sebagai konteks dimana keterampilan sosial dasar (misalnya keterampilan komunikasi sosial, keterampilan kerja sama dan keterampilan masuk kelompok) diperoleh atau ditinggalkan.¹⁶

Disisi lain dari beberapa fungsi yang di jelaskan di atas, ada pula dampak negatif yang ditimbulkan dari pergaulan teman sebaya yaitu adanya sebagian anak remaja yang ditolak atau diabaikan oleh teman sebaya yang dapat menimbulkan permusuhan dan menimbulkan perasaan kesepian yang bisa mengganggu perkembangan anak tersebut yaitu seperti tindakan *bullying*. Timbulnya rasa iri dan persaingan pada anggota

¹⁵Nurdinah Hanifah, *Sosiologi Pendidikan* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, n.d.), 50.

¹⁶Akhmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Jakarta: Pranada Media group, 2011), 193.

kelompok yang tidak memiliki kesamaan dengan dirinya, timbulnya pertentangan antar kelompok teman sebaya. “Salah satu faktor besar dari perilaku *bullying* pada remaja disebabkan oleh adanya teman sebaya yang memberikan pengaruh negatif dengan cara menyebarkan ide (baik secara aktif maupun pasif) bahwa *bullying* bukanlah suatu masalah besar dan merupakan suatu hal yang wajar untuk dilakukan”.¹⁷

Berdasarkan refrensi di atas dapat diketahui bahwa teman sebaya sangat berfungsi bagi tercapainya interaksi sesama manusia, karena dari teman sebaya kita dapat memperoleh informasi-informasi, bertukar pengalaman, berbagi cerita, mengajarkan mobilitas sosial, membantu peranan sosial yang baru, mengajarkan moral dan nilai-nilai, serta meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial. Tetapi teman sebaya juga memiliki fungsi negatif salah satunya adalah dapat menimbulkan permusuhan, tindakan bulyying bahkan persaingan dikala timbulnya rasa iri antar kelompok teman sebaya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi pergaulan Teman Sebaya

Conny R. Semiawan menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya yaitu :

- a. Kesamaan usia.
Kesamaan usia lebih memungkinkan anak untuk memiliki minat-minat dan tema-tema pembicaraan atau kegiatan yang sama sehingga mendorong terjalinnya hubungan pertemanan dengan teman sebaya ini.
- b. Faktor situasi

¹⁷Triyono Urip, *Bunga Rampai Pendidikan* (Sleman: Grup Penerbit Cv Budi Utama, 2018), 51.

Berpengaruh di saat berjumlah banyak anak-anak akan cenderung memilih permainan yang kompetitif daripada permainan yang kooperatif.

c. Keakraban

Kolaborasi ketika pemecahan masalah lebih baik dan efisien bila dilakukan oleh anak diantara teman sebaya yang akrab. Keakraban ini juga mendorong munculnya perilaku yang kondusif bagi terbentuknya persahabatan.

d. Ukuran kelompok

Apabila jumlah anak dalam kelompok hanya sedikit, maka interaksi yang terjadi cenderung lebih baik, lebih kohesif, lebih berfokus dan lebih berpengaruh.

e. Perkembangan Kognisi

Anak yang kemampuan kognisinya meningkat, pergaulan dengan teman sebayanya juga meningkat. Anak-anak yang kemampuan kognisinya lebih unggul cenderung tampil sebagai pemimpin atau anggota kelompok yang memiliki pengaruh dalam kelompoknya, khususnya ketika kelompok mengalami persoalan atau perselisihan.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pergaulan teman sebaya yaitu kesamaan usia, faktor situasi, keakraban, ukuran kelompok, dan kemampuan berpikir. Selain itu, pergaulan teman sebaya juga dipengaruhi oleh kebutuhan yang serupa dengan dirinya, lingkungan rumah yang terdekat dan kepribadian yang dimiliki oleh anak.

¹⁸Ria Fitriani, *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Pergaulan Teman Sebaya Siswa Kelas XI TEI (Teknik Elektronika Industri) Di SMK Negeri 2 Sala Tiga*, vol. 10, 1, 2019, 126.

Berdasarkan teori di atas maka indikator dari pengaruh pergaulan teman sebaya adalah sebagai berikut:

- a. Kesamaan Usia
- b. Faktor situasi
- c. Keakraban
- d. Ukuran kelompok
- e. Perkembangan kognisi

4. Kajian Islam Tentang Teman Sebaya

Nilai-nilai tentang pergaulan dalam Islam dapat diketahui melalui salah satu ayat Al-Qur'an yang terdapat dalam surah Al-maidah ayat 2 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعْرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهُدَىٰ وَلَا الْآلِهَةَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ

يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ

عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۚ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۚ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوٰنِ

ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat

aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.¹⁹

Selain Surah Al-Maidah ayat 2, terdapat surat lain yang menunjukkan tentang pergaulan adalah surat Al-Balad ayat 17 yang berbunyi:

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

Artinya :

“Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman, dan saling berpesan untuk saling bersabar dan saling berpesan untuk saling berkasih sayang.²⁰

Dapat disimpulkan dari dua ayat diatas memperlihatkan bahwa sebagai seorang manusia kita dianjurkan untuk saling berinteraksi dengan sesama. Bentuk interaksinya adalah saling tolong-menolong antar sesama dalam hal mencari kebaikan. Bukan hanya itu saja, kita sebagai umat manusia harus memberikan kasih dan sayang, peduli dan perhatian terhadap sesama sehingga kita akan merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan oleh individu lain. Begitu pula dalam pergaulan teman sebaya kita hendaknya saling melakukan interaksi sosial dalam kegiatan belajar seperti belajar kelompok, dengan adanya belajar kelompok kita dapat saling tolong menolong apabila kita mendapat kesulitan dalam belajar.

¹⁹ *Al-Qur'an Akrim dan Terjemahnya*,106

²⁰ *Al-Qur'an Akrim dan Terjemahnya*,594

Selain itu, dalam pergaulan teman sebaya kita juga membutuhkan teman sebagai tempat kita bercerita dan mencurahkan tentang masalah yang kita hadapi sehingga hati kita akan merasa lebih tenang dan bahkan mendapat solusi.

C. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa

IPK merupakan tolak ukur penguasaan akademik mahasiswa. Semakin baik penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang diperolehpun akan baik pula.²¹ Dalam memperoleh nilai IPK yang memuaskan tidak serta merta hanya dengan berpangku tangan, harus ada upaya dan dorongan dari beberapa pihak seperti dukungan dari keluarga serta teman dalam pergaulan di setiap harinya. Singgih Tego Saputro mengemukakan bahwa pergaulan lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status sosial yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya.²²

Intensitas pertemuan antar mahasiswa di kampus yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam suasana perkuliahan. Teman sebaya mampu memberikan motivasi sekaligus suasana yang membangun apabila sedang berada di dalam kelas. Mahasiswa juga lebih merasa nyaman jika belajar

²¹Vella Anggresta, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," *Jurnal of Economic and Economic Education* 4, no. 1 (n.d.): 20.

²²Singgih Tego Saputra and Pardiman, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* X, no. 1 (2012): 81.

ataupun bertanya mengenai materi kuliah dengan teman sebaya karena apabila bertanya dengan dosen biasanya akan muncul suatu ketakutan tersendiri. Apabila mahasiswa bergaul dengan teman yang baik dan melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti berdiskusi mengenai tugas perkuliahan dan mematuhi norma-norma yang ada maka hal ini dapat berpengaruh pada hasil akhir atau pada indeks prestasi sehingga mereka akan berlomba-lomba mencapai hasil belajar yang baik.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah “ jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih diuji secara empiris”.²³ Hipotesis yaitu rumusan jawaban sementara yang harus di uji melalui kegiatan penelitian, hipotesis ditarik dari serangkaian fakta yang muncul sehubungan dengan masalah yang diteliti”

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa hipotesis adalah suatu dugaan sementara, atau sebuah pernyataan dan dirumuskan secara singkat, padat dan jelas, serta dapat diuji kebenarannya. Berdasarkan kerangka teori diatas ada pengaruh yang signifikan pada pergaulan teman sebaya terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 IAIN Metro.

²³Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 21.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya”.¹ Pendekatan ini berasal dari suatu kerangka atau gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Menurut sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai “ metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.²

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian yang akan peneliti laksanakan di IAIN Metro Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A

¹Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 24.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 24th ed. (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti terjun ke lapangan menyebarkan angket dan mengambil dokumen data yang menunjang penelitian ini.

B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya. “Definisi oprasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati”.³ berarti yang dimaksud dengan definisi oprasional variabel adalah:

1. Teman Sebaya (Variabel bebas)

Teman sebaya adalah orang yang status dan kemampuannya sama serta umurnya relatif sama, sehingga sering disebut dengan *peer group* atau *peer age*.⁴ Adapun indikator dari Pergaulan Teman Sebaya adalah: a) Kesamaan usia lebih memungkinkan mereka untuk memiliki minat serta tema pembicaraan atau kegiatan yang sama sehingga terjalinnya hubungan pertemanan. b) Faktor situasi cenderung berpengaruh bagi mereka untuk memilih kegiatan yang kompetitif daripada kegiatan yang kooperatif. c) Keakraban, berpengaruh ketika pemecahan masalah lebih baik dan efisien bila dilakukan bersama teman yang akrab. d) Ukuran kelompok Apabila

³Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

⁴Suwendra, *Mengintip Sarang Iblis Moral*, 47.

jumlah anggota dalam kelompok hanya sedikit, maka interaksi yang terjadi cenderung lebih baik, lebih kohesif, lebih berfokus dan lebih berpengaruh. e) Perkembangan kognisi, Anak yang kemampuan kognisinya meningkat, pergaulan dengan teman sebayanya juga meningkat. Anak-anak yang kemampuan kognisinya lebih unggul cenderung tampil sebagai pemimpin atau anggota kelompok yang memiliki pengaruh dalam kelompoknya, khususnya ketika kelompok mengalami persoalan atau perselisihan.

2. Indeks Prestasi (variabel terikat)

Indeks prestasi adalah hasil yang dicapai mahasiswa yang didalamnya termasuk nilai kehadiran, nilai keaktifan dikelas, nilai tugas, nilai ulangan harian, ulangan semester dan lain sebagainya yang diberikan dosen kepada mahasiswa setelah melalui proses kegiatan pembelajaran selama periode tertentu. Dalam dunia kampus biasanya hasil belajar ditunjukkan dengan bentuk kartu hasil studi.

Tabel 3.1
Konversi nilai akhir kehuruf mutu
Magister, Sarjana dan Profesi

Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu	Status Penilaian
81-100	A	4,00	Lulus
70-80	B	3,00	Lulus
60-69	C	2,00	Lulus
50-59	D	1,00	Lulus
00-49	E	0,00	Tidak Lulus ⁵

⁵ Peraturan Akademik IAIN Metro Tahun 2019 BAB VIII Pasal 32 Tentang Sistem Penilaian.

Sumber: Peraturan Akademik IAIN Metro Tahun 2019 BAB VIII Pasal 32 Tentang Sistem Penilaian

Berdasarkan sumber data yang penulis peroleh, maka indikator yang akan diambil yaitu dari KHS mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 pada semester enam.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁶ Pendapat lain mengemukakan bahwa populasi mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.⁷

Pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang hendak diduga yang dijadikan sebagai bahan dari sebuah penelitian. Berdasarkan uraian di atas dapat penulis jelaskan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN Metro PAI Angkatan 2016.

⁶Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 116.

⁷Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.

Tabel 3.2
Data Mahasiswa PAI Angkatan 2016 Semester Enam

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	A	40
2.	B	40
3.	C	37
4.	D	35
5.	E	39
6.	F	35
Jumlah		226

Sumber: Hasil Prasurvey dari akademik IAIN Metro.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel didefinisikan sebagai pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi dimaksud. Semakin banyak ciri dan karakteristik yang ada pada populasi, maka akan semakin sedikit subjek yang tercakup dalam populasi, dan sebaliknya.⁸

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Berdasarkan jumlah populasi yang relatif besar maka peneliti hanya mengambil sebagian dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik *Simpel Random Sampling*.

Sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun apabila

⁸ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h.

jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%⁹.

Artinya jika seluruh mahasiswa PAI angkatan 2016 berjumlah 226 mahasiswa yang terdiri dari 6 kelas dan yang akan dijadikan sampel adalah 15% . Maka setiap kelas diambil sebanyak 6 mahasiswa. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 36 mahasiswa. Teknik sampelnya dilakukan dengan menggunakan random sampling atau secara acak.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam mengambil sampel dari populasi.¹⁰ Karena dalam penelitian ini memiliki populasi yang bersifat homogen maka dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simpel Random Sampling*.

Dikatakan *simpel* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik sampling acak sederhana adalah suatu teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, dimana setiap elemen

⁹ Edi Kusnadi , *Metodologi Penelitian.*, h. 82

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Jakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2000), h. 84

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 82

atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Cara pengambilan sampel yaitu dengan mengambil 15% mahasiswa di setiap kelas secara acak tanpa menentukan karakteristik mahasiswa yang akan dijadikan sampel. Artinya jika seluruh mahasiswa PAI angkatan 2016 berjumlah 226 mahasiswa maka yang dijadikan sampel sebanyak 36 mahasiswa untuk menjadi sampel. Pengambilan secara *simple random sampling* dilakukan dengan undian yaitu mengundi nama-nama individu dalam populasi di masing-masing kelas. Nama tersebut kemudian diundi untuk mengambil sebanyak yang diperlukan.

Teknik ini dipilih karena penulis ingin memberikan kesempatan yang sama bagi setiap kelas dalam keseluruhan populasi mahasiswa PAI angkatan 2016 untuk menjadi sampel dan dipilih secara acak pada masing-masing kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah daftar pernyataan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.¹² Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket pada

¹²Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 128.

umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.¹³

Teknik angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pernyataan kepada objek yang memiliki hubungan dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data terkait pengaruh dari pergaulan teman sebaya. Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam sejumlah 36 mahasiswa.

Pada Penelitian ini, penulis menggunakan skala likert dalam penelitiannya, “ Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.”¹⁴

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan angket tertutup berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda), dimana responden cukup memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang ada. Adapun daftar pernyataan dalam angket yang akan diberikan kepada responden berjumlah soal 20 item pada salah satu variabel, yaitu dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jawaban A diberi skor 4, Selalu
- 2) Jawaban B diberi skor 3, Sering
- 3) Jawaban C diberi skor 2, Kadang-kadang

¹³Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 128.

¹⁴Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 138.

4) Jawaban D diberi skor 1, Tidak pernah.¹⁵

Penskoran tersebut digunakan untuk pernyataan yang bersifat positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif maka digunakan penskoran sebaliknya.

Teknik angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pernyataan kepada objek yang memiliki hubungan dengan penelitian. Teknik ini digunakan sebagai teknik pokok untuk memperoleh data dari variabel bebas yaitu Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya yang ditujukan kepada mahasiswa dan variabel terikat yaitu IPK yang diperoleh dari nilai KHS mahasiswa.

Teknik angket tersebut dapat mengetahui seberapa pengaruh teman sebaya terhadap perolehan IPK yang dapat dilihat dari data atau jawaban mahasiswa setelah mengisi angket tersebut.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁶ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data: data pendidik, struktur organisasi kampus, denah lokasi dan sejarah berdirinya IAIN Metro. Teknik ini sebagai penunjang, selain

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 168.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rienika Cipta, 2013), 274.

itu dengan dokumentasi sebagai bukti jika penulis sudah melakukan penelitian di Institut tersebut.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu teknik, dalam hal ini peneliti akan menggunakan angket sebagai teknik pokok penelitian”.¹⁷

1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen

“Kisi-kisi adalah suatu rancangan penyusunan Instrumen”.¹⁸ Kisi-kisi angket penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item Soal	Jumlah
Variabel bebas (X) Pergaulan Teman Sebaya	1. Kesamaan usia	a. Kesamaan topik pembicaraan.	1	1
		b. Kesamaan minat.	2	1
	2. Faktor situasi	a. Pemilihan jenis permainan.	3	1
		b. Pemilihan tempat bermain.	4	1
	3. Keakraban	a. Solidaritas	5, 6	2
		b. Kekompakan	7, 8	2
		c. Penyesuaian diri	9, 10	2
		d. Keterbukaan	11,12	2

¹⁷Ibid., 149.

¹⁸Ibid., 162.

	4. Ukuran kelompok	a. Jumlah Anggota kelompok.	13,14	2
		b. Keinginan melakukan sesuatu bersama-sama.	15,16	2
	5. Perkembangan kognisi	a. Tanggung jawab.	17,18	2
		b. Mematuhi peraturan kelompok	19,20	2
Jumlah				20
Variabel Terikat (Y) Indeks Prestasi Mahasiswa	Indeks Prestasi atau Transkrip Nilai Sementara mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 pada semester enam.			

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas Angket

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹⁹ Jadi validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh pergaulan teman sebaya dan indeks prestasi mahasiswa PAI ang,

¹⁹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 348.

katan 2016. Terlebih dahulu peneliti akan mengukur validitas dan reliabilitas angka tersebut. Hasil dari uji coba angket penelitian dilampirkan beserta dengan hasil uji coba angket pergaulan teman sebaya dan indeks prestasi mahasiswa dengan menggunakan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah perkalian variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah perkalian variabel y.

Hasil uji validitas yang telah dilakukan sebagaimana terlampir pada tabel, sebanyak 20 butir pertanyaan tentang pengaruh pergaulan teman sebaya dinyatakan valid dengan interpretasi sangat tinggi.

b. Uji Reliabilitas Angket

“suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama”.²⁰

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel apa bila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau penelitian sama dalam waktu, berbeda dalam objek yang sama, menghasilkan data yang sama, dalam penelitian ini data yang

²⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*.

digunakan telah diuji reliabilitasnya dengan melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha

$$r = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum \sigma_b$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σt^2 = Varians total.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang terkumpul, serta mengambil kesimpulan dari data dari hasil angket dalam rangka memperoleh data seksama tentang masalah yang ada, penelitian menggunakan rumus Chi Kuadrat, karena data yang diperoleh dari masing-masing variabel berbentuk kategorik dengan skala pengukuran yaitu nominal, sehigganya data tersebut dapat dianalisis menggunakan rumus Chi Kuadrat. Dalam proses perhitungan dibantu dengann menggunakan program SPSS 22. Adapun rumus Chi Kuadrat digunakan yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_o}$$

Keterangan:

X^2 : *Chi Kuadrat*

f_o : frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

f_h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai

pencerminan dari frekuensi yang sebenarnya dari populasi.²¹

Mengukur keeratan hubungan (asosiasi atau kolerasi) antara dua variabel yang keduanya bertipe data nominal (kategorik) maka dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *koefisien kontingensi*. *Koefisien kontingensi* dapat diperoleh dengan melakukan perhitungan sesuai rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan :

C = koefisien kontingensi

X^2 = harga chi kuadrat yang diperoleh

N = Banyaknya subyek.²²

²¹Anas Sudijino, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Bandung: Raaja Grafindo, 2008), 250.

²²Ibid., 253.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Jurusan Pendidikan Agama Islam

Keberadaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, secara historis pada awalnya merupakan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung di Metro. Fakultas Tarbiyah kelas jauh di Metro ditetapkan menjadi Fakultas Tarbiyah yang berdiri sendiri, sebagai Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung di Metro, melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 188 Tahun 1968.

Pada tahun 1996, terjadi perubahan kebijakan terkait penataan kelembagaan di tingkat perguruan tinggi agama melalui Surat Edaran Dirjen Bimas Islam Nomor: E.III.OT.OO/AZ/1804/1996, tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas-fakultas IAIN di Luar Induk Menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Kebijakan ini dimaksudkan sebagai upaya revitalisasi kelembagaan pendidikan tinggi dilingkungan Departemen Agama RI (sekarang menjadi Kementerian Agama) agar terbentuk otonomi akademik yang lebih mandiri. Tindak lanjut dari Surat Edaran Dirjen Bimas Islam tersebut, pada tanggal 23 sampai dengan 25 April 1997 di Jakarta, diadakan Rapat Kerja para Rektor dan Dekan Fakultas di Luar Induk. Dalam rapat kerja tersebut diserahkan Keputusan Presiden Republik

Indonesia Nomor: 11 Tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 tentang Perubahan dan Pengesahan Fakultas di Luar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Berdasarkan Keputusan Presiden inilah maka di Indonesia berdiri Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) sebanyak 33 yang salah satunya adalah STAIN Jurai Siwo Metro. Seiring dengan perkembangannya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang tertuang pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 71 Tahun 2016 serta ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 1 Agustus 2016. Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan, yaitu pada 3 Agustus 2016, oleh Menteri Hukum dan HAM Yasonna H. Laoly. Institut Agama Islam Negeri Metro merupakan peningkatan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Sesuai dengan perkembangan di atas maka Program Studi Pendidikan Agama Islam menjadi Jurusan Pendidikan Agama Islam, ini berarti jangkauan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro semakin besar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja.

b. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam

1) Visi Jurusan Pendidikan Agama Islam

“Pada Tahun 2034 menjadi Program Studi PAI yang bermutu dan islami di tingkat nasional”. Visi ini di kukuhkan dengan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tanggal 26 Mei Nomor 1212 tahun 2017. Untuk menyamakan pemahaman semua pihak terhadap rumusan visi program studi PAI FTIK IAIN Metro, maka disini dijelaskan makna dari beberapa kata kunci dari visi tersebut:

- a. Bermutu, memiliki makna bahwa program studi PAI menjalankan tata kelola/ manajemen, dan melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yang terstandarisasi nasional berdasarkan pemenuhan 100 standar BAN PT, sebagaimana tertuang dalam dokumen mutu program studi.
- b. Islami, memiliki makna bahwa program studi PAI menekankan pada integrasi 5 keilmuan utama yaitu: Tauhid, Akhlaq, Kalam, Tasawuf, dan Qur'an-Hadist serta bersinergi dengan nilai ke-Indonesiaan dalam pembelajarannya.

2) Misi Jurusan Pendidikan Islam

- a. Membangun dan menyelenggarakan manajemen layanan program studi yang baik.

- b. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas guna menciptakan lulusan yang profesional dan berkompeten dalam bidang PAI.
 - c. Membangun budaya meneliti guna pengembangan keilmuan PAI.
 - d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna dan tepat sasaran sesuai keilmuan PAI.
- c. Profil Dosen Pendidikan Agama Islam

Dosen S1-Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro

Tabel 4.1
Daftar Dosen S1-Pendidikan Agama Islam

Ketua Jurusan	Dosen Pendidikan Agama Islam
Muhammad Ali, M.Pd.I	Dr. Zuhairi, M.Pd.
	Drs. M. Ardi, M.Pd.
	Dra. Haiatin Ch., MA
	Drs. Kuryani, M.Pd.
	Dra. Isti Fatonah, MA
	Dr. Zainal Abidin, M.Ag
	Dr. Mahrus As'ad, M.Ag.
	Dr. Masykurillah, MA,
	Drs. Mahyunir, M.Pd.I
	Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
	Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
	Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA

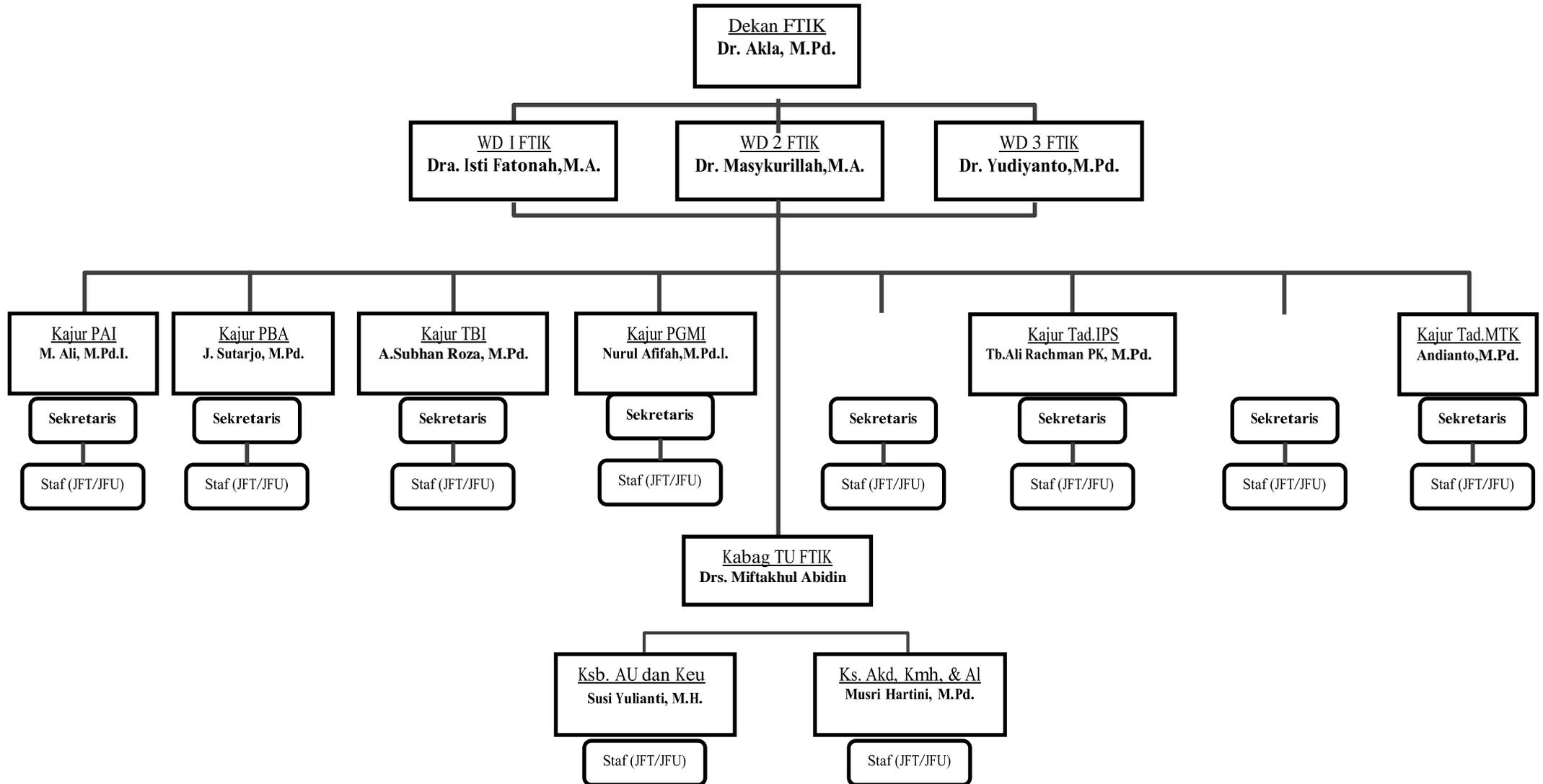
	Basri, M.Ag
	Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
	Umar, M.Pd.I
	Dedi Wahyudi, M.Pd.I
	Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
	Muhammad Badarrudin, M.Pd.I

Sumber: Dokumentasi Data Dosen SI-Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

d. Struktur Organisasi FTIK

Adapun bagan dari struktur organisasi FTIK IAIN Metro sebagai berikut:

Gambar: 4.1
Struktur Organisasi FTIK IAIN Metro



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Uji coba validitas

Pengujian validasi digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu angket, jika pertanyaan dalam angket dapat mengungkapkan apa yang akan diukur dengan kuisisioner tersebut, maka angket tersebut dianggap valid. Jika pengujian melakukan fungsi pengukurannya, atau memberikan hasil pengukuran yang akurat sesuai dengan tujuan pengujian, maka dapat dikatakan bahwa pengujian tersebut sangat efektif. Pengujian yang menghasilkan data yang tidak terkait dengan tujuan pengujian dianggap sebagai pengujian yang kurang efektif. Uji validasi pada penelitian ini diolah menggunakan menggunakan Bantuan aplikasi SPSS versi 25 dengan taraf signifikansi yang digunakan dalam pengujian ini adalah 5% hasilnya adalah ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut adalah valid Pengujian uji coba kuisisioner ini diberikan kepada 15 mahasiswa dengan 20 pertanyaan. Dibawah ini hasil penyebaran kuisisioner ke 15 responden.

Tabel 4.2
Skor Hasil Uji Coba Angket

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML
1	3	2	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	61
2	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4	4	2	59
4	4	3	4	1	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	61
5	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
7	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	45
8	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	69
9	2	3	4	4	1	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	60
19	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	64

11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	76
12	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	62
13	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	67
14	4	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	53
15	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	72

Sumber: Hasil uji coba angket kepada 15 responden

Dari tabel diatas maka bisa dilakukan uji validitas. Hasil uji Validitas dapat disajikan dibawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
COBA_1	61.1333	73.552	.488	.878
COBA_2	61.6000	73.543	.516	.877
COBA_3	61.2000	73.457	.507	.877
COBA_4	61.6667	70.381	.456	.880
COBA_5	61.8000	72.743	.505	.877
COBA_6	61.5333	72.410	.497	.877
COBA_7	61.2000	74.171	.447	.879
COBA_8	61.2000	72.029	.628	.874
COBA_9	61.1333	74.981	.446	.879
COBA_10	61.5333	72.552	.435	.880
COBA_11	61.4667	73.552	.443	.879
COBA_12	61.4000	70.971	.498	.878
COBA_13	61.8000	69.457	.617	.873
COBA_14	61.6667	72.381	.507	.877
COBA_15	61.0667	74.781	.459	.879
COBA_16	61.2667	72.067	.494	.877
COBA_17	61.0667	72.352	.454	.879
COBA_18	60.8000	73.886	.591	.876
COBA_19	60.7333	74.638	.549	.877
COBA_20	60.8667	73.838	.475	.878

Sumber : Spss 25 Data hasil uji validitas angket

Dari data diatas nilai scale corrected item total correlation, nilai tersebut adalah nilai validitas butir, dan dinyatakan bahwa 20 pertanyaan

yang diberikan kepada 15 koresponden adalah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,339 kemudian bisa diambil kesimpulan bahwa pertanyaan pada kuisisioner valid dan penelitian dapat dilanjutkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator peubah atau konstruk jika jawaban seseorang atas pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuisisioner tersebut dianggap reliabel atau handal dan dapat diandalkan. Reliabilitas tes mengacu pada derajat stabilitas konsistensi kemampuan prediksi dan akurasi. Pengukuran dengan reliabilitas tinggi merupakan pengukuran yang dapat menghasilkan data yang dapat diandalkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel (handal) apabila memiliki nilai alpha (α) lebih besar dari 0,6

Tabel 4.4
Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

Sumber: Spss 25 hasil analisis uji reliabilitas

Dalam uji reliabilitas digunakan metode reliabilitas Alpha Cronchbach's (α) karena setiap butir pertanyaan menggunakan skala pengukuran interval. Berdasarkan nilai reliabilitas diatas dinyatakan bahwa nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,883 lebih besar

dari taraf signifikansi 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas dinyatakan reliable.

3. Data hasil dari variabel (x) teman sebaya dan variabel (y) indeks prestasi mahasiswa

Setelah dilakukan penyebaran kuisioner pada tanggal 07 Februari 2021 yang telah diberikan kepada 36 responden dengan berupa 20 item pertanyaan. Menggunakan skala likeart dengan asumsi jawaban jika 4 diasumsikan selalu jika 3 diasumsikan sering jika 2 diasumsikan kadang kadang dan jika 1 diasumsikan tidak pernah.

Angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap indeks prestasi mahasiswa berikut ini adalah data hasil dari penyebaran angket dan data indeks prestasi mahasiswa.

Tabel 4.5
Hasil Penyebaran Angket Pergaulan Teman Sebaya
pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 IAIN METRO

	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML
1	RTN	4	2	2	2	3	1	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	65
2	SR	3	2	4	2	3	1	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	64
3	DTAS	4	2	3	1	4	4	4	3	2	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	64
4	NH	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	63
5	BA	3	2	1	4	4	2	1	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	61
6	CRS	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	58
7	TS	4	4	3	4	4	1	3	4	3	2	3	4	2	1	3	2	4	4	4	4	63
8	DR	1	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	60
9	MKE	2	3	4	3	3	4	1	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	62
10	FI	3	3	4	1	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	3	63
11	MCRA	2	3	3	1	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	63
12	MSA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
13	TS	4	3	2	1	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	59
14	A	3	2	2	1	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
15	RN	4	3	4	2	3	2	2	3	3	1	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	60
16	DAN	2	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	1	2	3	2	4	3	60
17	SP	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	61
18	HR	4	4	3	2	3	1	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	62

19	EY	2	2	2	1	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64
20	YY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
21	YY	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	59
22	SA	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
23	LNI	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	58
24	LAS	2	3	1	2	3	1	2	4	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
25	NWM	4	3	1	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	62
26	AAN	3	2	4	1	1	2	4	3	2	2	1	2	4	2	4	2	4	4	4	4	55
27	AW	3	2	4	1	2	2	4	3	3	2	1	2	4	2	4	2	4	4	4	4	57
28	EWR	3	2	2	2	3	2	1	4	3	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	56
29	RA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
30	LN	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	56
31	SNK	2	3	3	1	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	59
32	MKU	4	4	4	1	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	62
33	MA	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	60
34	RI	2	2	1	1	1	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	59
35	AP	2	3	3	1	3	2	2	3	4	4	3	1	2	4	4	2	4	3	3	3	56
36	MD	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	1	3	2	2	2	3	4	4	4	54

Sumber: Hasil Penyebaran Angket Pergaulan Teman Sebaya pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 IAIN METRO

4. Data indeks prestasi

Data hasil penelitian dari indeks prestasi mahasiswa Pendidikan

Agama Islam IAIN METRO angkatan 2016, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Iain Metro angkatan 2016 pada semester 6

No	Nama	Indeks prestasi	Kategori
1	RTN	3.29	Baik
2	SR	3.42	Baik
3	DTAS	3.86	Baik
4	NH	3.29	Baik
5	BA	3.43	Baik
6	CRS	3.14	Baik
7	TS	3.17	Baik
8	DR	3.42	Baik
9	MKE	3.00	Baik
10	FI	3.38	Baik
11	MCRA	2.75	Cukup
12	MSA	3.07	Baik
13	TS	3.14	Baik
14	A	3.13	Baik
15	RN	3.21	Baik
16	DAN	3.30	Baik
17	SP	3.25	Baik
18	HR	2.81	Cukup

19	EY	2.71	Cukup
20	YY	3.06	Baik
21	YY	3.22	Baik
22	SA	2.48	Baik
23	LNI	3.21	Baik
24	LAS	2.57	Cukup
25	NWM	2.71	Cukup
26	AAN	2.88	Cukup
27	AW	3.19	Baik
28	EWR	3.14	Baik
29	RA	2.93	Cukup
30	LN	2.71	Cukup
31	SNK	2.67	Cukup
32	MKU	3.33	Baik
33	MA	2.79	Cukup
34	RI	2.47	Cukup
35	AP	2.41	Cukup
36	MD	1.79	Kurang

Sumber: Data hasil research yang diambil dari KHS perolehan IP beberapa mahasiswa PAI angkatan 2016.

Dari data perolehan indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 IAIN METRO pada semester enam yang telah peneliti peroleh di atas, terdapat mahasiswa yang cenderung memperoleh nilai yang baik dan adapula yang memperoleh nilai dalam kategori cukup dan kurang

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berbasis ordinary least squares (OLS). Dengan uji asumsi klasik bisa diketahui masalah masalah asumsi klasik. berikut ini uji asumsi klasik yang akan diujikan pada data primer penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak dan dalam analisis statistik parametrik, data berdistribusi normal adalah suatu keharusan dan juga merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi.

Salah satu cara untuk mendeteksi kenormalan suatu data menggunakan teknik Shapiro-Wilk dikarenakan data di atas kurang dari 50 jika lebih dari 50 maka menggunakan uji normalitas dengan teknik Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34234623
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.140
	Positive	.078
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Spss 25 hasil uji normalitas

Berdasarkan hasil pengujian di atas nilai Asymp. Sig. (2-tailed)/nilai signifikansi/p-value/nilai probabilitas sebesar

0.72 lebih besar dari 0,05 yang artinya data berdistribusi normal dan Hipotesis diterima.

b. Uji Linieritas

Secara umum tujuan dari uji linieritas dirancang untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara prediktor atau variabel independent (X) dengan kriterium atau variabel dependent(Y).

Karakteristik yang baik dalam uji linieritas adalah :

1. jika nilai Deviation from Linierity sig. > 0.005 maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dan dependent
2. jika nilai Fhitung $< F$ tabel maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dan dependent.

Berikut ini adalah hasil dari uji linieritas:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Indeks_Prestasi* Pergaulan_teman	Between Groups	(Combined)	2.821	11	.256	2.581	.025
		Linearity	1.104	1	1.104	11.107	.003
		Deviation from Linearity	1.717	10	.172	1.728	.132
	Within Groups		2.385	24	.099		
	Total		5.206	35			

Sumber: Spss 25 hasil uji linieritas

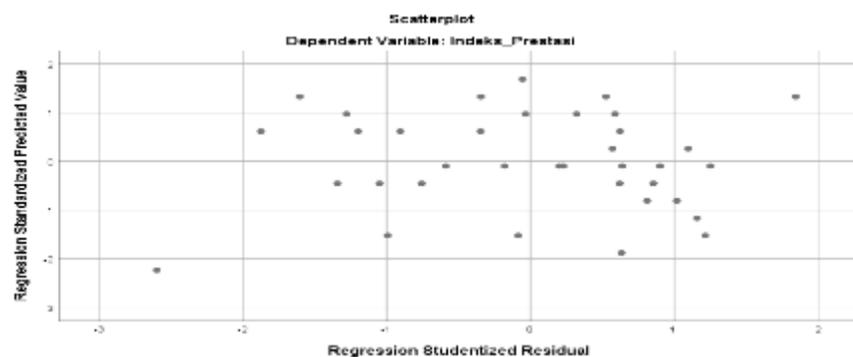
Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasrkan nilai Sig. (signifikansi) dari output diatas, diperoleh nilai Deviation From Linierity Sig. sebesar 0.132 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent(Y) .
2. Berdasarkan nilai F. Dari output diatas, nilai f hitung adalah sebesar $1.728 < F_{tabel} 2.25$ karena nilai f hitung lebih besar dari f tabel maka dapat disimpulkan ada hubungan linier yang signifikan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent(Y) .mencari nilai f tabel dengan rumus (df) Deviation from linierity ; within groups dan berdasarkan ouput diatas didapatkan nilai 10;24 maka nilai f tabelnya adalah 2.25.

6. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplot.

Gambar 4.2
Grafik Scatterplot



Sumber: Spss 25 grafik scatterlot

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik titik data tidak terdapat pola yang jelas da menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

7. Uji Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier sederhana untuk memprediksi seberapa besar pengaruh positif pergaulan teman sebaya terhadap indeks prestasi mahasiswa pendidikan agama islam dan memprediksi nilai dari indeks prestasi apakah ada pengaruh yang

signifikan dengan pergaulan teman sebaya. Analisis ini menggunakan data primer hasil dari kuisisioner yang dibagikan kepada para koresponden. Perhitungan pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	
1	(Constant)	-.808	1.263		-.639	.527	-3.375	1.760
	Pergaulan_teman	1.266	.419	.460	3.025	.005	.416	2.117

a. Dependent Variable: Indeks_Prestasi

Sumber: Spss 25 hasil uji regresi linier sederhana

Dari output data diatas menunjukkan hasil berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0.005 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel prgaulan teman (x) berpengaruh terhadap variabel indeks prestasi (y).

8. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independent (x) secara parsial (sendiri - sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependent (y) pedoman yang digunakan dalam uji ini adalah :

1. jika nilai signifikansi (sig). $<$ probabilitas 0.05 maka ada pengaruh variabel independent (x) terhadap variabel dependent atau hipotesis diterima
2. jika nilai t hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh variabel independent (x) terhadap variabel dependent (y) atau hipotesis diterima.

Nilai t tabel didapatkan dengan alpha 5% dan jumlah sampel n dikurangi k jumlah variabel yang digunakan maka diperoleh t tabel sebesar 2.03224. Berikut adalah hasil dari uji t :

Tabel 4.9
Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	
1	(Constant)	-.808	1.263		-.639	.527	-3.375	1.760
	Pergaulan_teman	1.266	.419	.460	3.025	.005	.416	2.117

a. Dependent Variable: Indeks_Prestasi

Sumber: Spss 25 Hasil analisis uji t

Dari hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan output (coefficient) diatas diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel pergaulan teman (x) adalah sebesar $0.005 < \text{probabilitas } 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya ada pengaruh pergaulan teman (x) terhadap variabel indeks prestasi (y).
2. Berdasarkan output spss diatas nilai t hitung variabel pergaulan teman (x) adalah sebesar 3.025 karena nilai t hitung $3.025 > t$ tabel sebesar 2.03224 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya ada pengaruh pergaulan teman (x) terhadap variabel indeks prestasi (y).

b. Uji Korelasi Person

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan sebaliknya hubungan antara variabel x dan y :

1. Positif, artinya jika x naik maka y naik
2. Negatif, artinya jika x naik maka y turun

Berdasarkan nilai probabilitas : jika probabilitas > 0.05 maka tidak terdapat korelasi dan sebaliknya jika probabilitas < 0.05 maka terdapat korelasi Berikut ini adalah hasil dari uji korelasi person :

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi Person

Correlations			
		Pergaulan_Teman	Indeks_Prestasi
Pergaulan_Teman	Pearson Correlation	1	.460**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	36	36
Indeks_Prestasi	Pearson Correlation	.460**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	36	36
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Spss 25 hasil uji korelasi person

Pada output diatas terlihat korelasi antara pergaulan teman terhadap indeks prestasi sebesar 0.460, angka tersebut menunjukkan betapa kuatnya korelasi antara pergaulan teman terhadap indeks prestasi karena nilai r diatas 0.05 sedangkan tanda ** menunjukkan bahwa semakin tinggi indeks prestasi, maka semakin tinggi pula pergaulan teman. Begitupun sebaliknya

Pergaulan teman terhadap indeks prestasi nilai probabilitas sig.(2-tailed) $0.005 < 0.05$ maka terdapat korelasi yang signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R square atau R kuadrat) atau dapat disimbolkan dengan R² yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y), atau dengan kata lain, nilai Koefisien Determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel x secara simultan (bersama sama) terhadap variabel y.

Berikut ini adalah hasil uji Koefisien Determinasi :

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.460	.212	.189	.34734	.212	9.148	1	34	.005	1.609
a. Predictors: (Constant), Pergaulan_Teman										
b. Dependent Variable: Indeks_Prestasi										

Sumber: Spss 25 hasil uji koefisiensi determinasi

Dari hasil data diatas diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0.212. nilai Rsquare ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0.460 \times 0.460 = 0.212$. besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.212 atau sama dengan

21.2% angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pergaulan teman (x) secara simultan berpengaruh terhadap variabel (y) sebesar 13,8% sedangkan sisanya ($100\% - 21.2\% = 78.8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

C. PEMBAHASAN

Pengujian yang dilakukan pada uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa data kuisisioner yang telah disebar ke koresponden menunjukkan hasil valid dan reliabel hal ini ditunjukkan dengan r hitung lebih besar dari pada r tabel dan nilai alpha cronchbachs lebih besar daripada taraf signifikansi. Artinya data valid dan reliabel.

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa titik titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini

Berdasarkan pengujian uji t dapat dilihat dari hasil t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $3.025 > 2.03224$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hal ini dapat dikatakan bahwa semakin baik dan meningkat pergaulan teman, maka semakin tinggi indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah pergaulan teman, maka semakin rendah pula indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil perhitungannya uji f diketahui nilai Linierity f hitung $> f_{tabel}$ sebesar $.11.107 > 2.25$ dengan nilai probabilitas linierity < 0.05

yaitu 0.003, yang artinya bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap indeks prestasi mahasiswa dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik pergaulan teman, maka semakin baik pula indeks prestasi mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah pergaulan teman, maka semakin rendah pula indeks prestasi mahasiswa.

Selanjutnya dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.212 yang menunjukkan bahwa kolaborasi pergaulan teman berpengaruh sebesar 21.2% sedangkan sisanya 78.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Dari pemaparan yang telah dijelaskan di atas dengan demikian dapat dilihat bahwa ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 IAIN Metro.

IPK merupakan tolak ukur penguasaan akademik mahasiswa. Semakin baik penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang diperolehpun akan baik pula.¹ “Lebih singkatnya bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah nilai yang didapat mahasiswa selama proses belajar sampai pada semester 8, tidak termasuk seminar proposal dan skripsi”.²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pergaulan diartikan sebagai perihal bergaul, pencampuran persahabatan, dan kehidupan bersama-sama.³

¹Vella Anggresta, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang,” *Jurnal of Economic and Economic Education* 4, no. 1 (n.d.): 20.

²Zahrudin Hodsay, “Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Antara Gaya Belajar Visual, Auditorial Dan Kinestetik Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas PGRI Palembang,” *Jurnal Profit* 3, no. 1 (May 2016): 75.

³W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), 302.

Kemudian kata sebaya ditujukan pada orang yang tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama.⁴ I Wayan Suwendra menjelaskan teman sebaya adalah orang yang status dan kemampuannya sama serta umurnya relatif sama, sehingga sering disebut dengan *peer group* atau *peer age*.⁵ Kemudian teman sebaya juga diartikan sebagai lingkungan kedua setelah keluarga yang mana berpengaruh penting pada perkembangan peserta didik.⁶

Dengan demikian dapat dilihat bahwa pergaulan teman berpengaruh positif terhadap indeks prestasi mahasiswa, artinya setiap terjadinya peningkatan intensitas pergaulan teman maka akan meningkatkan indeks prestasi mahasiswa. Jika ada penurunan pada intensitas pergaulan teman maka akan ada penurunan terhadap indeks prestasi mahasiswa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap indeks

⁴Jhon W Santrock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Utama, 2007), 205.

⁵I Wayan Suwendra, *Mengintip Sarang Iblis Moral* (Nila Cakra, 2018), 47.

⁶Damin Sudarwan, *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 IAIN METRO.

Apabila ditinjau dari masing-masing variabel bahwa pergaulan teman sebaya akan berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa dan memiliki pengaruh yang tidak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi karena pergaulan dapat mempengaruhi intensitas perolehan indeks prestasi sebesar 0.460, angkat tersebut menunjukkan betapa kuatnya korelasi antara pergaulan teman sebaya terhadap indeks prestasi karena nilai r diatas 0.05 sedangkan tanda ** menunjukkan bahwa semakin tinggi indeks prestasi, maka semakin tinggi pula pergaulan teman. Begitupun sebaliknya pergaulan teman terhadap indeks prestasi nilai probabilitas sig.(2-tailed) $0.005 < 0.05$ maka terdapat korelasi yang signifikan.

Berdasarkan pengujian uji t dapat dilihat dari hasil t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $3.025 > 2.03224$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hal ini dapat dikatakan bahwa semakin baik dan meningkat pergaulan teman, maka semakin tinggi indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah pergaulan teman, maka semakin rendah pula indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, Pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Dosen

Mengingat pergaulan mahasiswa mayoritas berada pada kategori sedang, dosen sebaiknya lebih banyak melakukan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan bergaul yang baik bagi mahasiswa. Misal dengan memperbanyak kegiatan pembelajaran yang melibatkan mahasiswa berperan aktif dalam kelompok.

2. Bagi Mahasiswa

Para mahasiswa diharapkan untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas pergaulannya dengan cara pandai memilih teman bergaul, selektif saat hendak bergabung dalam aktifitas kelompok, aktif saat bergaul dan lebih peduli terhadap teman sebayanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggresta, Vella. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang." *Jurnal of Economic and Economic Education* 4, no. 1 (n.d.).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rienika Cipta. 2013.

- Fitriani, Ria. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Pergaulan Teman Sebaya Siswa Kelas XI TEI (Teknik Elektronika Industri) Di SMK Negeri 2 Sala Tiga*. Vol. 10. 1. 2019.
- Hadi, Sutrisno. *Metodelogi Research*. Jakarta: Fakultas Psikologi UGM. 2000.
- Hanifah, Nurdinah. *Sosiologi Pendidikan*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press. n.d.
- Hodsay, Zahrudin. “Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Antara Gaya Belajar Visual, Auditorial Dan Kinestetik Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas PGRI Palembang.” *Jurnal Profit* 3, no. 1 (May 2016).
- Nasution. *Metode Reseach*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Peraturan Akademik IAIN Metro Tahun. 2019
- Poerwadarminta. W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.1982.
- Santrock, Jhon W. *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Utama. 2007.
- Saputra, Singgih Tego, and Pardiman. “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* X, no. 1 (2012).
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta. 2003
- Sudarwan, Damin. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sudijino, Anas. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Bandung: Raaja Grafindo. 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 24th ed. Bandunga: Alfabeta. 2016.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandunga: Alfabeta. 2010.
- Sukirman, Silvia. *Tuntutan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendekia. 2004.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.

Susanto, Akhmad. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Pranada Media group. 2011.

Suwendra. I Wayan. *Mengintip Sarang Iblis Moral*. Nila Cakra. 2018.

Urip, Triyono. *Bunga Rampai Pendidikan*. Sleman: Grup Penerbit Cv Budi Utama. 2018.

Zuhairi, Ida Umami, Akla, Siti Zulaikha, Yuyun Yuniarti, Elfa Murdiana, Ahmad Subhan Roza, and Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.

Zuriah, Nurul. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1320/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
DEKAN FTIK IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **LIA DEWI ROHYANI**
NPM : 1601010143
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2016 IAIN METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di FTIK IAIN METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Mei 2019
Kepada Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
80314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0756/ln.28.1/J/PP.00.9/4/2020

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Muhammad Ali, M.Pd.I**
NIP : 19780314200710 1 003
Jabatan : Ketua Jurusan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : **Lia Dewi Rohyani**
NPM : 1601010143
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 IAIN Metro

Telah melaksanakan Pra-Survey di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Metro pada tanggal 18 Oktober 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 07 April 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www. metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1230/In.28.1/J/TL.00/6/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 11 Juni 2020

Kepada Yth.,

1. Dra. Isti Fatonah, MA (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M. Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Lia Dewi Rohyani
NPM : 1601010143
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 IAIN Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP INDEKS
PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANGKATAN 2016 IAIN METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Indeks Prestasi
 - 1. Pengertian Indeks Prestasi
 - 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi
 - 3. Kriteria Penilaian Indeks Prestasi
- B. Pergaulan Teman Sebaya
 - 1. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya
 - 2. Fungsi Pergaulan Teman Sebaya
 - 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergaulan Teman Sebaya
 - 4. Kajian Islam Tentang Pergaulan Teman Sebaya
- C. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 1. Deskripsi Singkat Kampus IAIN Metro
 - a. Sejarah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
 - b. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

- c. Keadaan Dosen dan pegawai Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana Kampus IAIN Metro
 - e. Struktur Organisasi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
2. Temuan Khusus
 3. Pembahasan

BAB V PENUTUP

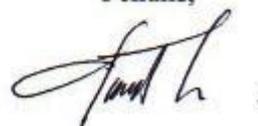
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 02 Juli 2020
Penulis,



Lia Dewi Rohvani
NPM. 1601010143

Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 00

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANGKET PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2016 IAIN METRO

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Isilah daftar pertanyaan di bawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Cara mengisi cukup dengan beri tanda silang (X) pada salah satu alternative jawaban a, b dan c yang dianggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Pengisian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap indeks prestasi mahasiswa.

C. Soal –soal mengenai pengaruh pergaulan teman sebaya.

1. Saya mendiskusikan mata kuliah yang belum saya pahami dengan teman-teman...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya dan teman-teman melakukan hobi dan kesamaan kegiatan yang sama...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

3. Saya suka memberikan pendapat tentang hiburan yang akan saya lakukan bersama teman-teman..
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya dan teman-teman lebih memilih cafe untuk bersantai..
- a. Selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Ketika ada teman yang kesulitan memahami materi, saya membantu menjelaskan kembali..
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Saya hanya ikut kemana teman-teman saya pergi..
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya memilih kelas yang sama dengan teman dekat pada setiap semester..
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya dan teman-teman selalu tepat waktu dalam pengumpulam tugas..
- a. Selalu
 - b. Sring
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya senang ketika berada dilingkungan yang baru dan memperoleh teman yang baru..
- a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering
d. Tidak pernah
10. Saya merasa senang ketika mendapat materi baru yang belum pernah saya pelajari..
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
11. Saya banyak menceritakan pengalaman yang telah saya alami kepada teman-teman..
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
12. Ketika ada materi yang belum saya pahami, saya tidak malu meminta teman untuk menjelaskannya..
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
13. Saya suka mendiskusikan materi dengan teman yang sedikit dan dengan teman akrab saja..
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
14. Saya lebih suka pergi jalan-jalan dengan teman-teman sekelas..
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
15. Saya suka mengobrol bersama teman disela mata kuliah yang kosong...
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
16. Saya ingin melakukan semua kegiatan bersama teman-teman..
- a. Selalu
c. Kadang-kadang

- b. Sering
d. Tidak pernah
17. Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan dosen dengan tepat waktu..
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
18. Saya selalu tepat waktu saat mengumpulkan tugas..
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
19. Saya berperilaku sesuai dengan aturan kelompok agar saya dapat diterima sebagai anggota kelompok..
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
20. Saya senang pergi bersenang-senang bersama teman, tetapi kami meyepakati untuk masuk kelas jika sudah waktu nya jam kuliah
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0350/In.28/D.1/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KAJUR PAI FTIK AIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0349/In.28/D.1/TL.01/02/2021,
tanggal 09 Februari 2021 atas nama saudara:

Nama : **LIA DEWI ROHYANI**
NPM : 1601010143
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAI FTIK AIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2016 IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 09 Februari 2021
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0771/In.28.1/J/PP.00.9/3/2021

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP : 19780314200710 1 003
Jabatan : Ketua Jurusan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Lia Dewi Rohyani
NPM : 1601010143
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Judul : Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 IAIN Metro

Telah melaksanakan *research* di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Metro dari tanggal 08 Februari 2021 s.d 11 Februari 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 19 Maret 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd
NIP 19780314200710 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0349/In.28/D.1/TL.01/02/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

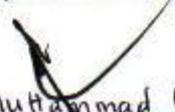
Nama : **LIA DEWI ROHYANI**
NPM : 1601010143
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PAI FTIK AIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2016 IAIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

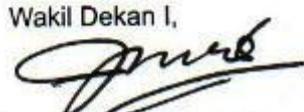
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Februari 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Muhammad Ali, M.Pd.
NIP: 197803142007101003

Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-263/In.28/S/U.1/OT.01/03/2021**

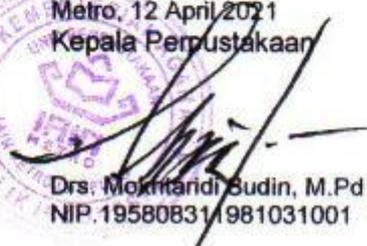
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LIA DEWI ROHYANI
NPM : 1601010143
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601010143

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 April 2021
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:60/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Lia Dewi Rohyani
NPM : 1601010143
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAM.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI 1
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksml (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lia Dwi Rohyani
NPM : 1601010143

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				Acc App lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lia Dwi Rohyani

Jurusan : PAI

NPM : 1601010143

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	21/2021 /			publiski APD Gereja dan pua duryaya duryaya Katholik jacobus jurni nrijulha nya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lia Dwi Rohyani

Jurusan : PAI

NPM : 1601010143

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/11/2021 13/2021 /1			Acc bab 1-3 Cungat keu ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lia Dewi Rohyani

Jurusan : PAI

NPM : 1601010143

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 106/ 07 2020	✓		Acc outline Lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2016 IAIN
METRO

Penulis : Lia Dewi Rohyani

NPM/Jurusan : 1601010143/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0165

Tanggal Pemeriksaan : 07 April 2021

Hasil Tes (Similarity Index) : **20%**

Unduh Filenya dibawah ini :

https://drive.google.com/file/d/1zqxksnrDEHK_3AuKx-1VVqdrT_cZ3oCe/view?usp=sharing

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang diperbaiki adalah yang *bertanda ada warna pada tulisannya*
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di : <https://youtu.be/UchZoGI1IE8>
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.

 12/4/21.
Yulianto

PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2016 IAIN METRO

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	4%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
4	sc.syekhnurjati.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
6	febi.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
8	saintek.uin-malang.ac.id Internet Source	1%

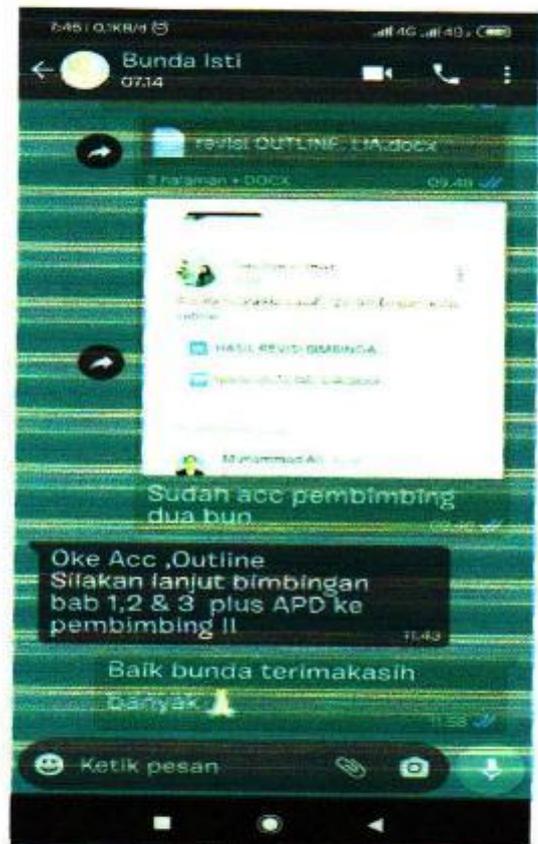
9	www.ppsstainmetro.ac.id Internet Source	1%
10	www.scribd.com Internet Source	1%
11	www.konsistensi.com Internet Source	1%
12	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%

Include quotes

Include bibliography

Exclude matches < 1%

Bukti Acc Pembimbing Dua



UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.883	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
COBA_1	61.1333	73.552	.488	.878
COBA_2	61.6000	73.543	.516	.877
COBA_3	61.2000	73.457	.507	.877
COBA_4	61.6667	70.381	.456	.880
COBA_5	61.8000	72.743	.505	.877
COBA_6	61.5333	72.410	.497	.877
COBA_7	61.2000	74.171	.447	.879
COBA_8	61.2000	72.029	.628	.874
COBA_9	61.1333	74.981	.446	.879
COBA_10	61.5333	72.552	.435	.880
COBA_11	61.4667	73.552	.443	.879
COBA_12	61.4000	70.971	.498	.878
COBA_13	61.8000	69.457	.617	.873
COBA_14	61.6667	72.381	.507	.877
COBA_15	61.0667	74.781	.459	.879
COBA_16	61.2667	72.067	.494	.877
COBA_17	61.0667	72.352	.454	.879
COBA_18	60.8000	73.886	.591	.876
COBA_19	60.7333	74.638	.549	.877
COBA_20	60.8667	73.838	.475	.878

SPSS Reliability

File Edit View Data Transform Paste Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Case Processing Summary

	N	%
Valid	115	100.0
Missing	0	.0
Total	115	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Statistic	Value
Cronbach's Alpha	.883
Corrected Item Total Correlation	.20

Item-Total Statistics

Item	Sum of Squares Between Groups	Sum of Squares Within Groups	Sum of Squares Total	Corrected Sum of Squares Between Groups	Corrected Sum of Squares Within Groups	Corrected Total
COB1_1	41.133	73.582	488	.878	.878	.878
COB1_2	41.698	73.648	494	.877	.877	.877
COB1_3	41.208	73.427	487	.877	.877	.877
COB1_4	41.667	73.381	484	.880	.880	.880

SPSS Reliability

File Edit View Data Transform Paste Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Item-Total Statistics

Item	Sum of Squares Between Groups	Sum of Squares Within Groups	Sum of Squares Total	Corrected Sum of Squares Between Groups	Corrected Sum of Squares Within Groups	Corrected Total
COB1_1	41.133	73.582	488	.878	.878	.878
COB1_2	41.698	73.648	494	.877	.877	.877
COB1_3	41.208	73.427	487	.877	.877	.877
COB1_4	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_1	41.698	73.543	489	.877	.877	.877
COB2_2	41.208	73.427	487	.877	.877	.877
COB2_3	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_4	41.698	73.543	489	.877	.877	.877
COB2_5	41.698	73.543	489	.877	.877	.877
COB2_6	41.133	73.582	488	.878	.878	.878
COB2_7	41.208	73.427	487	.877	.877	.877
COB2_8	41.208	73.427	487	.877	.877	.877
COB2_9	41.133	73.582	488	.878	.878	.878
COB2_10	41.133	73.582	488	.878	.878	.878
COB2_11	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_12	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_13	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_14	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_15	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_16	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_17	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_18	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_19	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_20	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_21	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_22	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_23	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_24	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_25	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_26	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_27	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_28	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_29	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_30	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_31	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_32	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_33	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_34	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_35	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_36	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_37	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_38	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_39	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_40	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_41	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_42	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_43	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_44	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_45	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_46	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_47	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_48	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_49	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_50	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_51	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_52	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_53	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_54	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_55	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_56	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_57	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_58	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_59	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_60	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_61	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_62	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_63	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_64	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_65	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_66	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_67	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_68	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_69	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_70	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_71	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_72	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_73	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_74	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_75	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_76	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_77	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_78	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_79	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_80	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_81	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_82	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_83	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_84	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_85	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_86	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_87	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_88	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_89	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_90	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_91	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_92	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_93	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_94	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_95	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_96	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_97	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_98	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_99	41.667	73.381	484	.880	.880	.880
COB2_100	41.667	73.381	484	.880	.880	.880

T test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pergaulan_Teman	3.0139	36	.14021	.02337
	Indeks_Prestasi	3.0092	36	.38566	.06428

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pergaulan_Teman & Indeks_Prestasi	36	.460	.005

Paired Samples Test

Paired Differences

95% Confidence Interval

Difference

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper
Pair 1	Pergaulan_Teman - Indeks_Prestasi	.00472	.34438	.05740	-.11180	

Paired sampel

The screenshot shows the SPSS output window for a paired samples T-test. The output is organized into three sections:

- T-Test**: Contains the Paired Samples Statistics table, which shows the mean, N, standard deviation, and standard error mean for both variables.
- Paired Samples Correlations**: Shows the correlation coefficient (.460) and its significance (.005) between the two variables.
- Paired Samples Test**: Shows the mean difference (.00472), standard deviation (.34438), standard error mean (.05740), and the 95% confidence interval for the difference (Lower: -.11180, Upper: .12136).

Corelation

Correlations

		Pergaulan_Teman	
		an	Indeks Prestasi
Pergaulan_Teman	Pearson Correlation	1	.460**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	36	36
Indeks_Prestasi	Pearson Correlation	.460**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

The screenshot shows the SPSS interface with the 'Measures of Association' window open. The 'Correlations' section displays the following data:

	Pergaulan_Teman	Indeks_Prestasi
Pergaulan_Teman	1	.460**
Indeks_Prestasi	.460**	1

Below the table, it states: **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Means

Case Processing Summary

	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Indeks_Prestasi *	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%
Pergaulan_Teman						

Report

Indeks_Prestasi

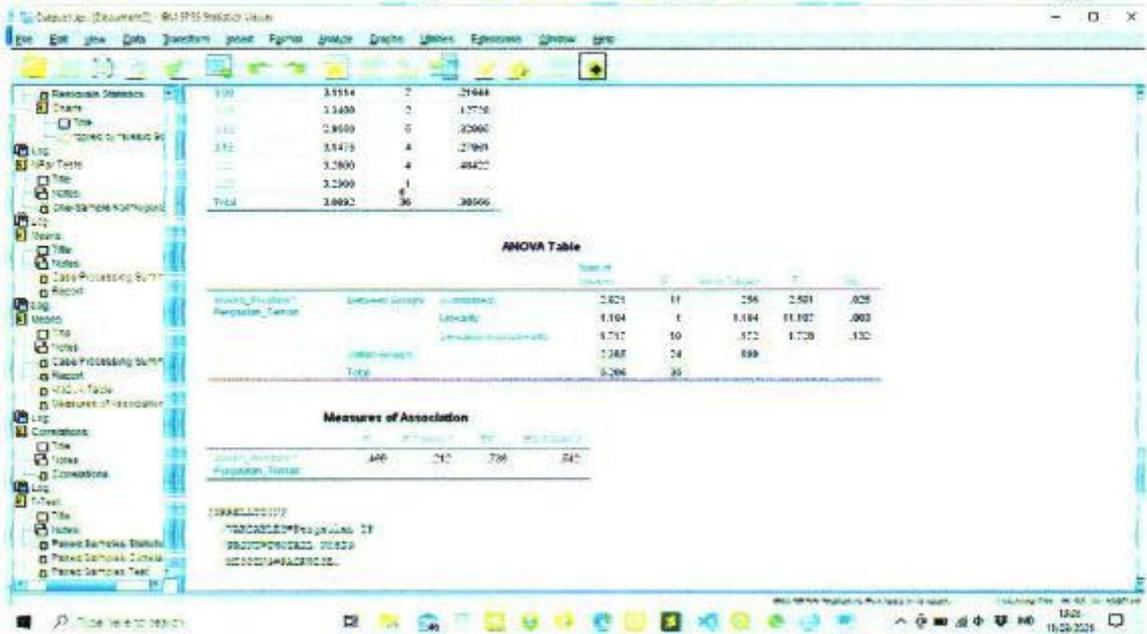
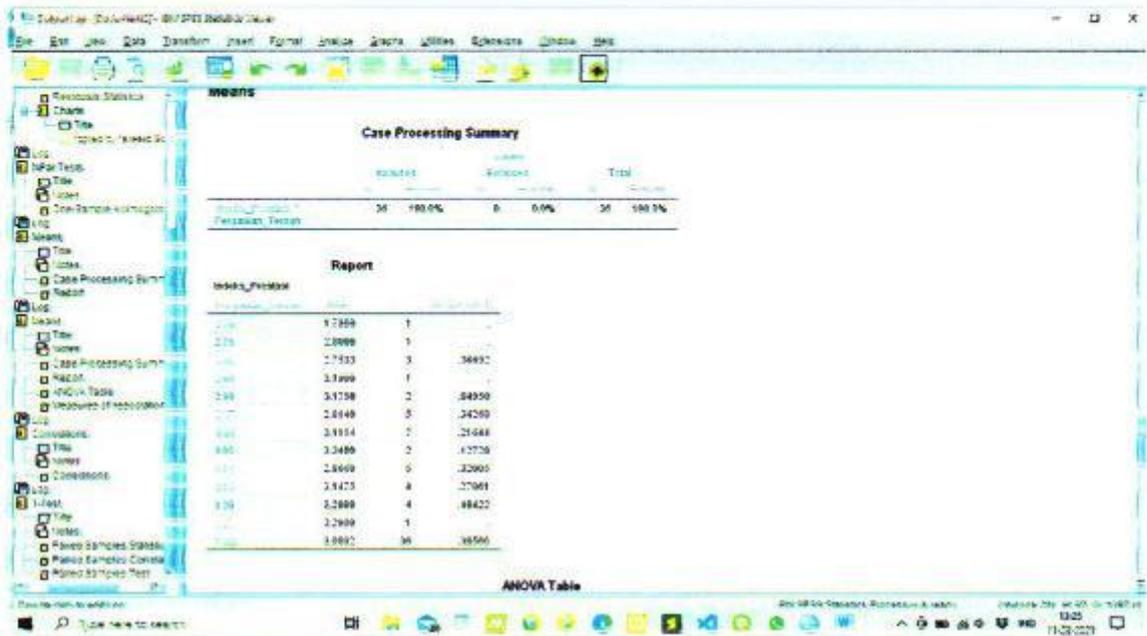
Pergaulan_Teman	Mean	N	Std. Deviation
2.70	1.7900	1	.
2.75	2.8800	1	.
2.80	2.7533	3	.36692
2.85	3.1900	1	.
2.90	3.1750	2	.04950
2.95	2.8140	5	.34268
3.00	3.1114	7	.21644
3.05	3.3400	2	.12728
3.10	2.8660	5	.32005
3.15	3.1475	4	.27861
3.20	3.2800	4	.48422
3.25	3.2900	1	.
Total	3.0092	36	.38568

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Indeks_Prestasi *	Between Groups	(Combined) Linearity	2.821	11	.256	2.581	.025
Pergaulan_Teman		Deviation from Linearity	1.104	1	1.104	11.10	.003
						7	
		Deviation from Linearity	1.717	10	.172	1.728	.132
	Within Groups		2.385	24	.099		
	Total		5.206	35			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Indeks_Prestasi *	.460	.212	.736	.542
Pergaulan_Teman				

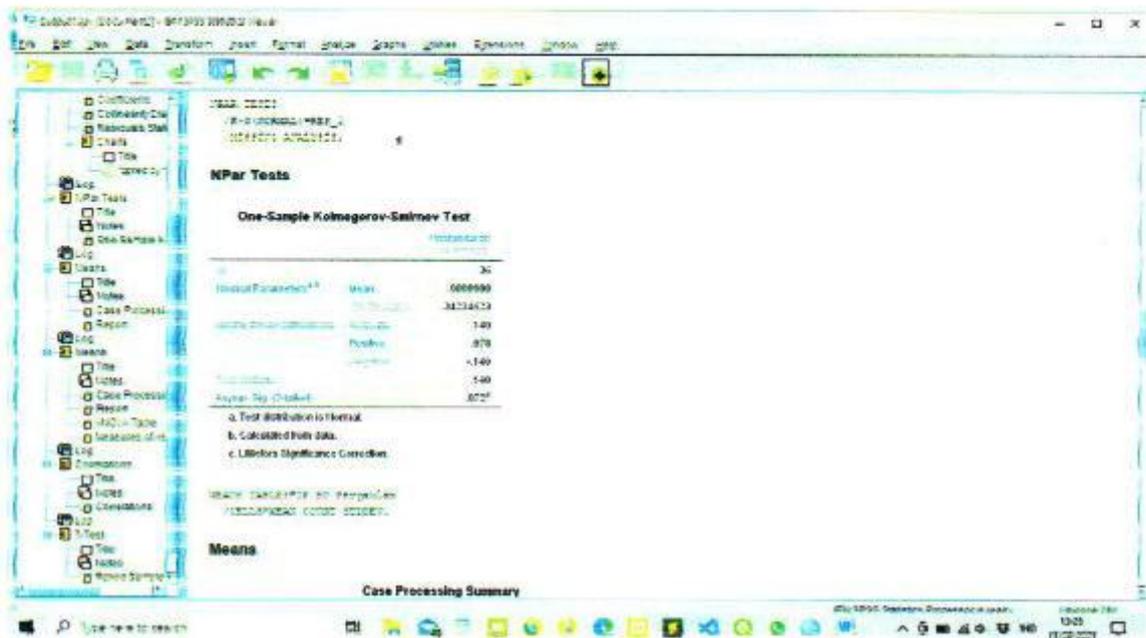


N Par Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34234623
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.078
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Indeks_Prestasi	3.0092	.38566	36
Pergaulan_Teman	3.0139	.14021	36

Correlations

		Indeks_Prestasi	Pergaulan_Teman
Pearson Correlation	Indeks_Prestasi	1.000	.460
	Pergaulan_Teman	.460	1.000
Sig. (1-tailed)	Indeks_Prestasi	.	.002
	Pergaulan_Teman	.002	.
N	Indeks_Prestasi	36	36
	Pergaulan_Teman	36	36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pergaulan_Teman ^b		Enter

a. Dependent Variable: Indeks_Prestasi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Courbin-Watson
1	.460 ^a	.212	.189	.34734	.212	9.148	1	34	.005	1.609

a. Predictors: (Constant), Pergaulan_Teman

b. Dependent Variable: Indeks_Prestasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.104	1	1.104	9.148	.005 ^b
	Residual	4.102	34	.121		
	Total	5.206	35			

a. Dependent Variable: Indeks_Prestasi

b. Predictors: (Constant), Pergaulan_Teman

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Partial	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	-.808	1.263		-.639	.527				
	Pergaulan_Teman	1.266	.419	.460	3.025	.005	.460	.460	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Indeks_Prestasi

Collinearity Diagnostics^a

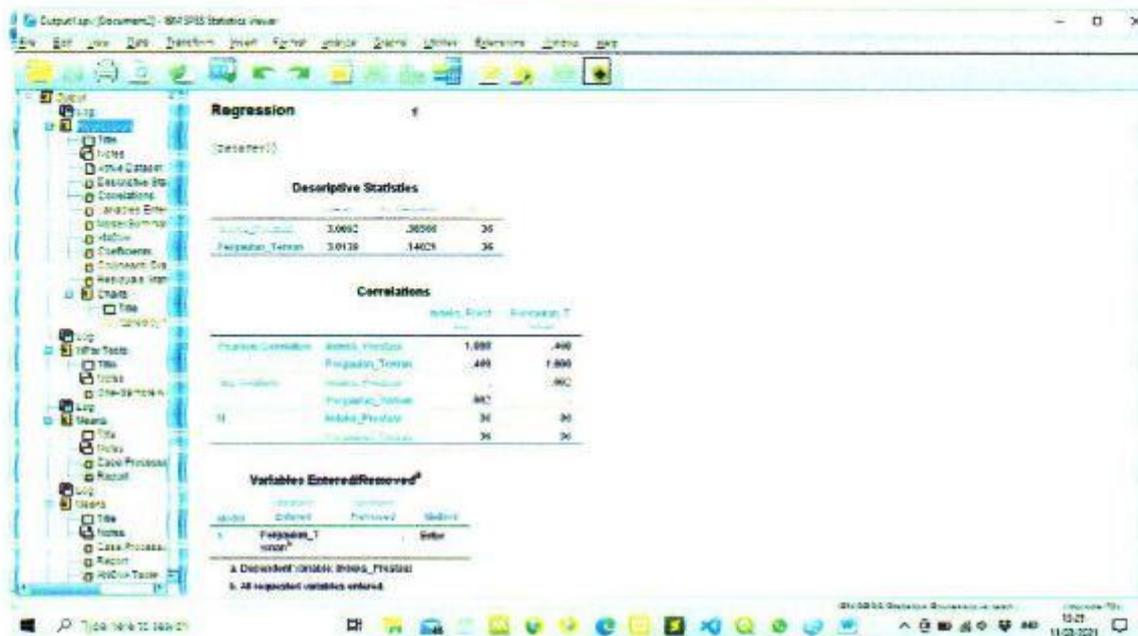
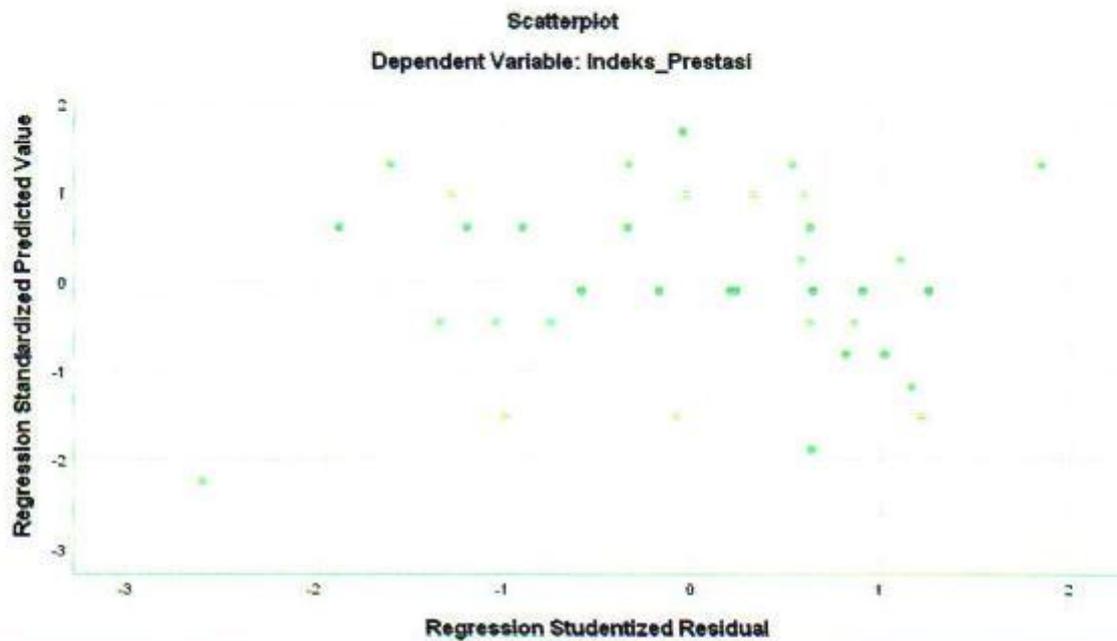
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Pergaulan_Teman
1	1	1.999	1.000	.00	.00
	2	.001	43.624	1.00	1.00

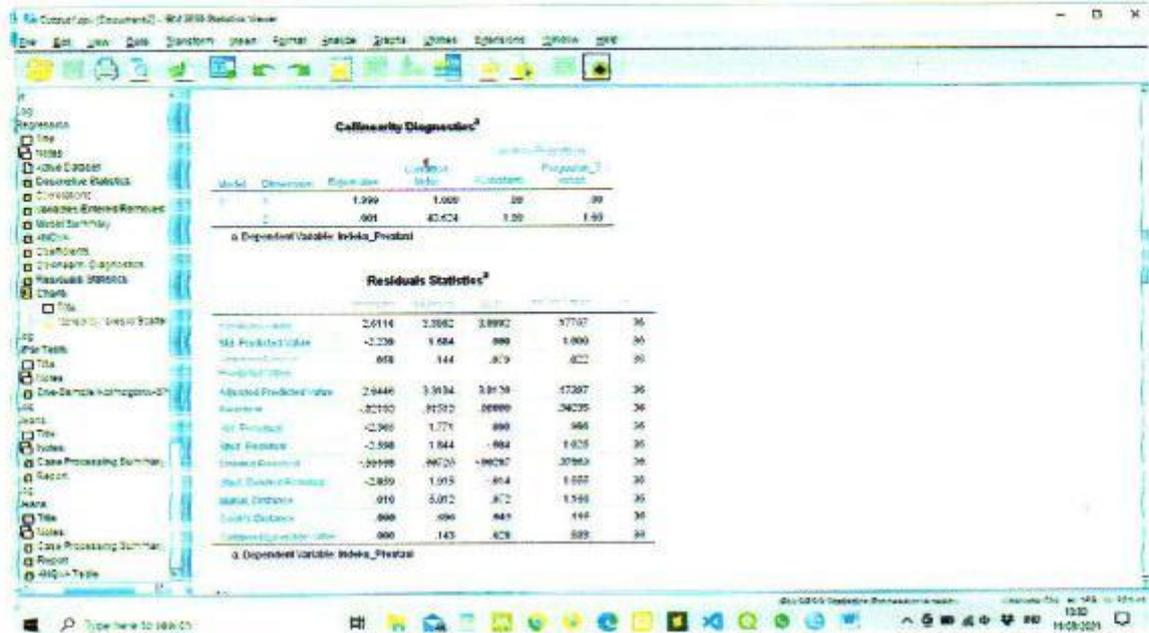
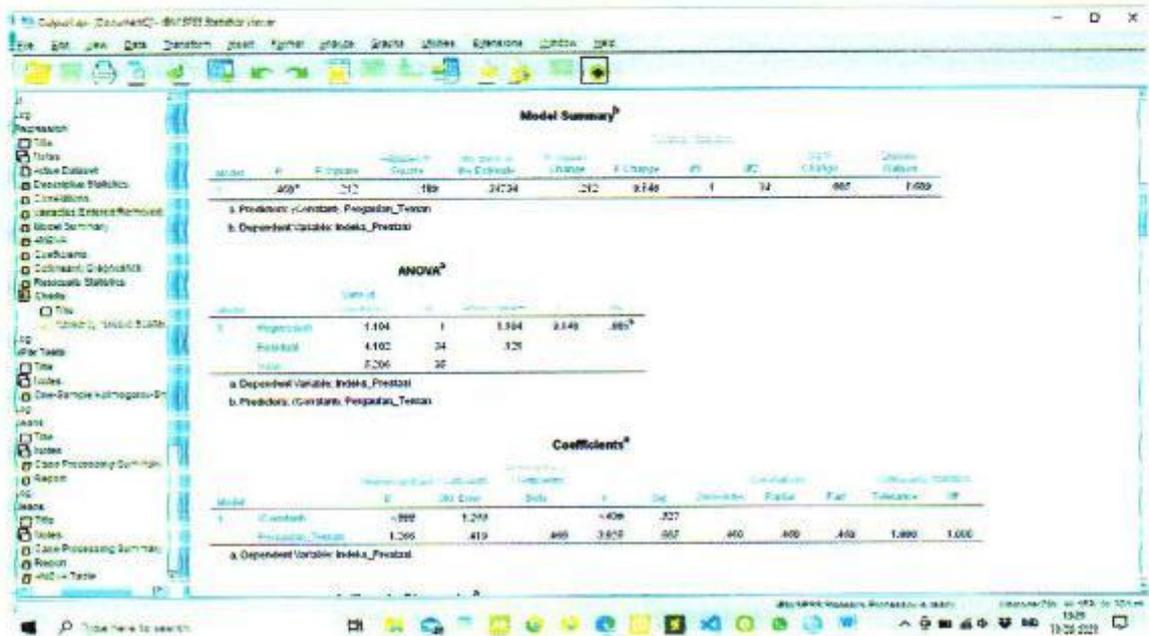
a. Dependent Variable: Indeks_Prestasi

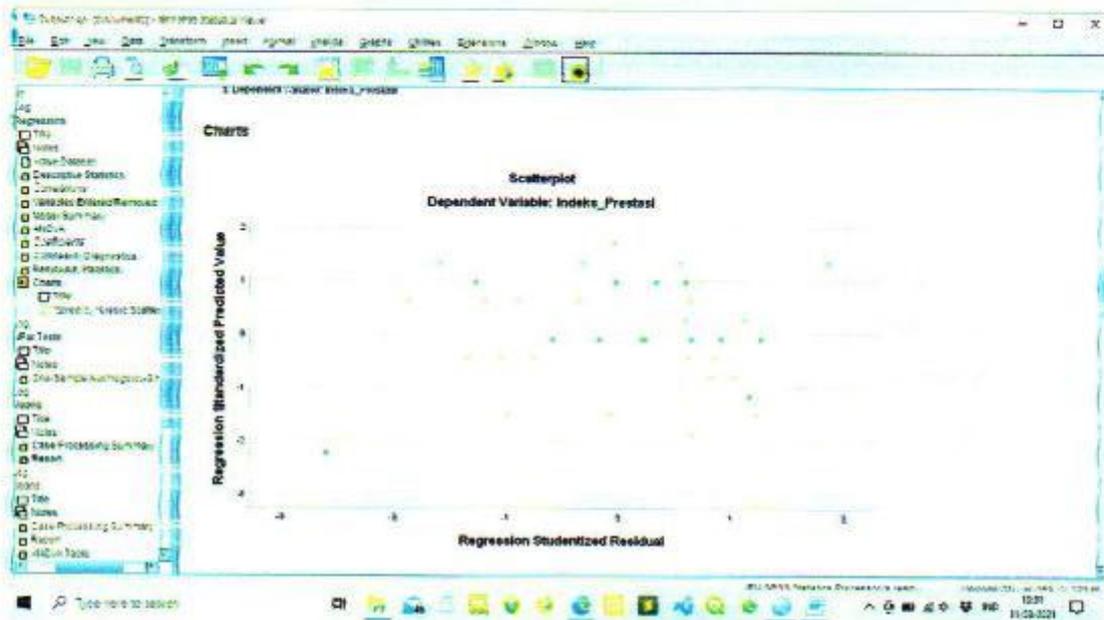
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.6116	3.3082	3.0092	.17757	36
Std. Predicted Value	-2.239	1.684	.000	1.000	36
Standard Error of Predicted Value	.058	.144	.079	.022	36
Adjusted Predicted Value	2.6446	3.3104	3.0120	.17397	36
Residual	-.82163	.61513	.00000	.34235	36
Std. Residual	-2.365	1.771	.000	.986	36
Stud. Residual	-2.598	1.844	-.004	1.025	36
Deleted Residual	-.99108	.66725	-.00287	.37063	36
Stud. Deleted Residual	-2.859	1.915	-.014	1.055	36
Mahal. Distance	.010	5.012	.972	1.166	36
Cook's Distance	.000	.696	.043	.116	36
Centered Leverage Value	.000	.143	.028	.033	36

a. Dependent Variable: Indeks_Prestasi









RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Lia dewi Rohyani lahir didesa Setia Bumi kec. Seputih Banyak (Lampung Tengah) pada 08 Januari 1998. Dibesarkan di desa Setia Bumi selama 22 tahun, bertempat tinggal didesa Setia Bumi dan terlahir dari pasangan Bapak Mukhtar dan Ibu Sri Harjani.

Sebelumnya penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD N 02 Setia Bumi 2009/2010, kemudian melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Seputih Banyak 2013/2014, dan melanjutkan Di MA Khozinatul ulum Sari Bakti, tamat pada tahun 2015/2016. Saat ini Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAIN Metro melalui jalur UM PTKIN pada tahun 2016, kemudian pada tahun 2017 beralih Menjadi IAIN Metro hingga saat ini.